



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

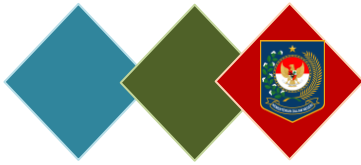
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**"PENGUNAAN LADULANTAS (LAYANAN PENGADUAN LALU
LINTAS) SEBAGAI LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT DAN
INFORMASI TERKAIT LALU LINTAS DI KOTA BUKITTINGGI"**

Disusun Oleh :

Nama : Bagas Rivalino, S.Tr. Tra
NIP : 20010716 202403 1 001
Jabatan : Penelaah Teknis Kebijakan
Instansi : Pemerintah Kota Bukittinggi
Kelas/Kelompok : III
No. Absen : A1.3.26
Angkatan : I

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Penggunaan LADULANTAS Sebagai Layanan
Pengaduan Masyarakat dan Informasi Terkait Lalu Lintas
di Kota Bukittinggi
NAMA : Bagus Rivalino, S.Tr.Tra
NIP : 200107162024031001
GOLONGAN : Penata Muda Tk. I (III/A)
JABATAN : Penelaah Teknis Kebijakan
KELOMPOK : III
NO.ABSEN : A1.3.26
ANGKATAN : I

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal..... Tahun..... di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, September 2024

Coach,

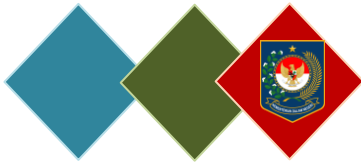
Penguji,

Retwando, S. Kom., M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

Defrimen, S. Pd, M. Si
NIP. 19740902 200801 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sariyadi, SS
NIP. 19700304 199603 1 001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari :
Tanggal : September 2024
Pukul : WIB
Tempat : PPSPDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan I Tahun 2024

JUDUL : Penggunaan LADULANTAS Sebagai
Layanan Pengaduan Masyarakat dan
Informasi Terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi
NAMA : Bagas Rivalino
NIP : 200107162024031001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda - III/A
JABATAN : Penelaah Teknis Kebijakan
INSTANSI : Pemerintah Kota Bukittinggi
KELAS/KELOMPOK : 3
NO. PRESENSI : A1.3.26

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan saran dari Penguji,
Mentor, dan Coach / Moderator.

Coach

Peserta

RETWANDO, S. Kom, M.Si
NIP. 198803282011011004

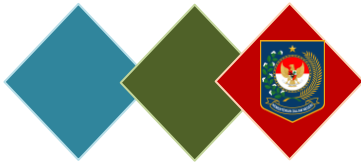
BAGAS RIVALINO, S.Tr.Tra
NIP. 200107162024031001

Penguji

Mentor

DEFRIMEN, S.Pd, M.Si
NIP. 197409022008011001

HENDRA YANELFI, A.Md
NIP. 197410042007011006

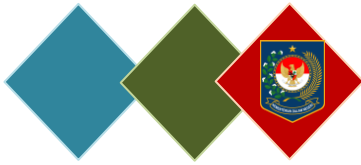


KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin’, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Kegiatan Aktualisasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang berjudul **"Penggunaan LADULANTAS Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi"**. Tidak lupa shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Kegiatan aktualisasi ini akan menguraikan profil instansi dan peserta, permasalahan yang terjadi dan pelaksanaan kegiatan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penulisan Kegiatan Aktualisasi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Instansi Pemerintah Kota Bukittinggi di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2024.

Penyelesaian Kegiatan Aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi



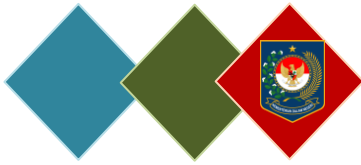
sehingga Kegiatan Aktualisasi dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis berharap adanya segala bentuk kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Kegiatan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bukittinggi, September 2024

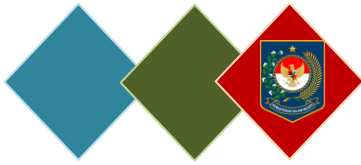
Peserta Latsar CPNS

Bagas Rivalino, S.Tr. Tra
NIP. 200107162024031001



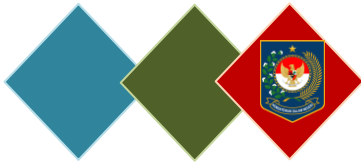
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
BERITA ACARA.....	iv
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	3
C. RUANG LINGKUP.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. PROFIL INSTANSI	6
B. PROFIL PESERTA	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	12
A. DESKRIPSI CORE ISU	12
B. ANALISIS CORE ISU	17
C. ANALISIS CORE ISU.....	19
D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU.....	20
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	22
B. MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI	23
C. MATRIK REKAPITULASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	47
LAMPIRAN	50
DAFTAR PUSTAKA.....	96



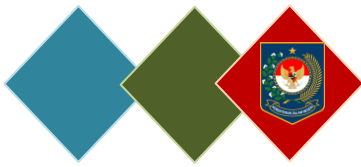
DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja	13
Tabel III. 2 Penetapan Isu dengan Teknik AKPL.....	18
Tabel III. 3 Penetapan Isu dengan Teknik USG.....	20
Tabel IV. 1. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
Tabel IV. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	23
Tabel IV. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber- AKHLAK)	39
Tabel IV. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu	40
Tabel IV. 5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi.....	6
Gambar II. 2 Foto Profil Peserta.....	8
Gambar II. 3 Foto Profil Role Model	9
Gambar III. 1 Masalah parkir di Kota Bukittinggi.....	14
Gambar III. 2 LPJU mati di Fly Over Bukittinggi.....	16



BAB I

PENDAHULUAN

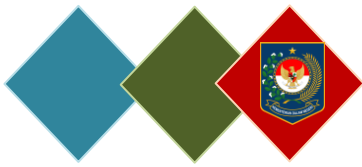
A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Kota Bukittinggi, seperti kota-kota lainnya di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam menangani berbagai masalah lalu lintas. Masalah lalu lintas di kota ini semakin kompleks dengan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor, meningkatnya mobilitas masyarakat, serta keterbatasan infrastruktur yang ada. Masalah ini tidak hanya berimplikasi pada kemacetan lalu lintas, tetapi juga berdampak pada keselamatan pengguna jalan, polusi udara, dan kenyamanan masyarakat. Untuk menangani masalah ini, dibutuhkan upaya terpadu dari pemerintah dan partisipasi aktif dari masyarakat.

Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanganan masalah lalu lintas adalah dengan menyediakan kanal-kanal pengaduan yang mudah diakses dan responsif. Pengaduan masyarakat merupakan salah satu mekanisme penting dalam pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dan tindakan yang lebih efektif. Untuk itu, Pemerintah Kota Bukittinggi menerapkan penggunaan kotak saran dan Google Form sebagai layanan pengaduan masyarakat dan informasi terkait lalu lintas. Berikut merupakan beberapa undang-undang yang terkait dengan pelayanan masyarakat dan lalu lintas :

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. UU ini mengatur tentang hak dan kewajiban masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas. Pasal 36 menyebutkan bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib menyediakan sarana pengaduan dan menindaklanjuti setiap pengaduan yang diterima.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. UU ini menegaskan hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang transparan dari penyelenggara pelayanan publik. Dalam



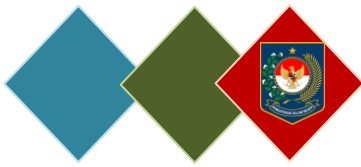
konteks layanan pengaduan, pemerintah wajib menyediakan informasi yang mudah diakses serta merespons pengaduan dengan transparan.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. UU ini mengatur tentang tata kelola lalu lintas dan keselamatan di jalan. Dalam pelaksanaannya, partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lalu lintas yang tertib dan aman, serta pemerintah berkewajiban menampung dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait pelanggaran dan masalah lalu lintas.

Dengan merujuk pada undang-undang di atas, penggunaan kotak saran dan Google Form merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan efektivitas dalam penanganan pengaduan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan lalu lintas. Partisipasi masyarakat yang tinggi akan mendorong perbaikan sistem lalu lintas dan pelayanan publik di Kota Bukittinggi, serta menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan aman bagi seluruh warganya.

Kotak saran adalah salah satu metode tradisional yang masih relevan hingga kini dalam mengumpulkan umpan balik dan pengaduan dari masyarakat. Kotak saran sering ditempatkan di kantor pemerintahan, pusat layanan masyarakat, dan tempat-tempat strategis lainnya. Di Kota Bukittinggi, kotak saran digunakan sebagai salah satu media untuk menampung keluhan, saran, atau masukan masyarakat mengenai permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan, pelanggaran lalu lintas, kondisi jalan yang rusak, dan lain sebagainya.

Penggunaan kotak saran memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kotak saran mudah diakses oleh masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses internet atau tidak terbiasa dengan teknologi digital. Kedua, kotak saran memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat mereka secara anonim, yang dapat mendorong keterbukaan dan kejujuran dalam menyampaikan keluhan atau saran. Namun, penggunaan kotak saran juga memiliki kelemahan, seperti proses penanganan yang lebih lambat karena sifatnya yang manual.



Google Form adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan pembuatan formulir online yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden. Pemerintah Kota Bukittinggi memanfaatkan Google Form sebagai salah satu kanal pengaduan masyarakat terkait masalah lalu lintas. Penggunaan Google Form sebagai media pengaduan memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemudahan akses bagi masyarakat yang memiliki perangkat digital dan koneksi internet, serta efisiensi dalam pengolahan data karena pengaduan yang masuk dapat langsung dikelola secara digital.

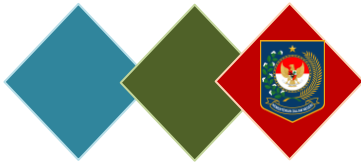
Google Form juga memungkinkan pemerintah untuk memantau secara real-time keluhan atau saran yang masuk, serta menyediakan fitur otomatisasi yang memudahkan dalam penyortiran dan analisis data. Dengan demikian, tanggapan atas pengaduan dapat diberikan dengan lebih cepat dan tepat sasaran.

Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi yang telah dijabarkan diatas, maka penulis membuat suatu aktualisasi dengan judul **"Penggunaan LADULANTAS Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi"**

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari penulisan Kegiatan aktualisasi ini yaitu :

1. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. penggunaan Kotak Saran dan Google Form adalah untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam melaporkan masalah lalu lintas yang mereka hadapi. Dengan menyediakan saluran yang mudah diakses, masyarakat dapat menyampaikan keluhan, saran, dan informasi terkait kondisi lalu lintas secara langsung kepada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi;
2. Mempercepat respon Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Dengan adanya Kotak Saran dan Google Form, Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dapat menerima laporan dan masukan dari masyarakat secara lebih cepat. Google Form, khususnya, memungkinkan



pengumpulan data secara real-time, sehingga Dinas Perhubungan dapat segera menganalisis dan menindaklanjuti laporan yang masuk;

3. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. Layanan pengaduan melalui Kotak Saran dan Google Form dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keluhan masyarakat. Masyarakat dapat memantau proses tindak lanjut dari keluhan yang mereka sampaikan, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap Dinas Perhubungan;
4. Meningkatkan Kualitas Lalu Lintas dan Keselamatan. Tujuan akhir dari layanan ini adalah untuk meningkatkan kualitas lalu lintas di Kota Bukittinggi. Dengan mendapatkan masukan yang beragam dari masyarakat, Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dapat lebih proaktif dalam mengatasi masalah lalu lintas, memperbaiki infrastruktur, dan meningkatkan keselamatan di jalan.

C. RUANG LINGKUP

1. Waktu

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi berlangsung selama 30 hari terhitung pada tanggal 17 Agustus s/d 21 September 2024.

2. Lokasi Pelaksanaan

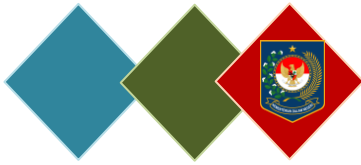
Lokasi kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan di ruangan bidang Lalu lintas dan keselamatan Kantor Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi

3. Metode Pelaksanaan

a. Persiapan dan Sosialisasi

Kotak saran : Menentukan lokasi-lokasi strategis untuk penempatan kotak saran, seperti kantor pemerintah, terminal, dan tempat umum.

Google Form : Membuat formulir pengaduan digital melalui Google Form. Formulir ini nantinya mencakup pertanyaan



standar seperti nama, jenis keluhan, lokasi kejadian dan opsi untuk mengunggah bukti foto atau video

Sosialisasi : Sosialisasi dilakukan melalui media sosial dan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat.

b. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Kotak saran : Memeriksa kotak saran secara rutin, untuk mengumpulkan pengaduan yang masuk

Google Form : Memantau secara teratur respon dari google form untuk memastikan pengaduan tercatat dengan baik

Melakukan pemisahan keluhan berdasarkan urgensi dan jenis masalah lalu lintas

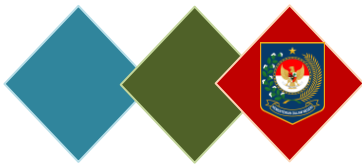
c. Tindak Lanjut

Verifikasi setiap pengaduan yang masuk, baik dari kotak saran maupun google form sebelum diambil tindakan lebih lanjut.

Menindak lanjuti pengaduan dengan mengkoordinasikan kepada atasan agar aduan dari masyarakat dapat ditindak lanjuti

d. Evaluasi

Melakukan evaluasi berkala mengenai efektivitas sistem pengaduan.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

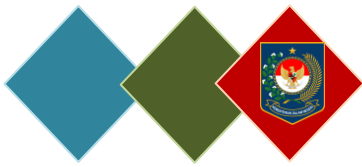
1. Gambaran Umum



Gambar II. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi

Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi yang terletak di Jl. Yos Sudarso no. 10b. Benteng Ps. Atas, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 58 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bukittinggi. Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dikepalai oleh Kepala Dinas. Dinas Perhubungan kota bukittinggi memiliki struktural guna melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bukittinggi, Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan dan tugas perbantuan yang diberikan kepada daerah. Dalam menjalankan tugasnya yaitu tugas merencanakan kegiatan,



melaksanakan, membagi tugas dan mengontrol kegiatan tata teknik terminal dan parkir.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bukittinggi, Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis serta menyelenggarakan urusan perhubungan
2. Pelaksanaan administrasi Dinas
3. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi berfungsi untuk penyusunan rencana kerja mengacu pada rencana strategis bidang, pengumpulan bahan perumusan kebijakan teknis, penertiban angkutan penumpang umum dan pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi

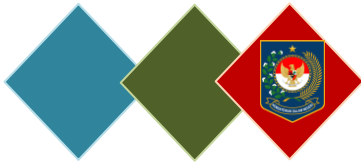
Adapun visi Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut : "Terwujudnya Transportasi di Kota Bukittinggi yang aman, selamat, tertib dan lancar".

Adapun Misi Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum;
2. Meningkatkan keselamatan, kelancaran lalu lintas jalan.

3. Nilai-nilai Organisasi

Sebagai pelaksana urusan bidang perhubungan dalam menjalankan tugas mampu meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum serta meningkatkan keselamatan, kelancaran lalu lintas jalan yang berlandaskan pada 5 Citra Manusia Perhubungan:



1. Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat Akan Pelayanan Jasa Yang Tertib, Teratur, Tepat Waktu, Bersih dan Nyaman
3. Tangguh Menghadapi Tantangan
4. Terampil dan Berperilaku Gesir, Ramah, Sopan, Serta Lugas
5. Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Keamanan Jasa Perhubungan.

B. PROFIL PESERTA

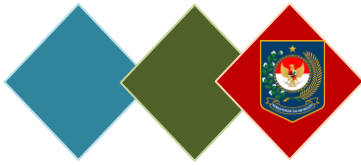
1. Profil Pribadi

Penulis merupakan peserta pelatihan dasar Angkatan I Kelompok 3 Tahun 2024 dan ditugaskan di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi sebagai staf di Bidang Seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas yang memiliki jabatan Penelaah teknis kebijakan. Berikut Profil penulis secara umum :



Gambar II. 2 Foto Profil Peserta

Nama	: Bagas Rivalino, S.Tr. Tra
NIP	: 200107162024031001
Pangkat/Golongan	: Penata Muda-III/a
Jabatan	: Penelaah Teknis Kebijakan
Tempat/Tanggal Lahir	: Bukittinggi/16 Juli 2001



Agama : Islam
Alamat : Jl. Veteran Kel. Puhun Tembok Kec.
Mandiingin Koto Selayan Kota
Bukittinggi
Tempat Tugas : Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi

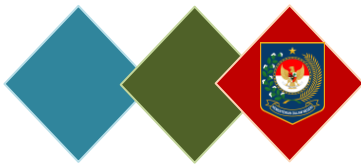
Penulis biasa dipanggil Bagas. Lahir di Kota Bukittinggi pada tanggal 16 Juli 2001. Penulis merupakan anak terakhir dari 4 orang bersaudara. Penulis mempunyai hobi olahraga. Olahraga yang di masih ditekuni oleh penulis adalah futsal. Penulis merupakan lulusan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD dengan prodi D-IV Transportasi Darat Angkatan 41. Di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi, jabatan penulis adalah Penelaah Teknis Kebijakan dan ditempatkan pada seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas.

2. Profil Role Model



Gambar II. 3 Foto Profil Role Model

Nama : Hendra Yanelfi, A.Md
NIP : 197410042007011006
Jabatan : Kepala Seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan
Lalu Lintas
Instansi : Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi



Nilai-nilai Berakhlak yang bisa diambil dari seorang Kepala Seksi (Kasi) Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi, yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

Pemimpin yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat apabila terjadi masalah didalam lalu lintas Kota Bukittinggi. Kasi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas selalu mengedepankan kepentingan masyarakat dibanding dengan kepentingan pribadinya.

2. Akuntabel

Pemimpin yang selalu bertanggung jawab terhadap semua keputusan dan tindakan yang diambil baik dalam hal administrasi mau operasional. Salah satu contohnya kasi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas rela pulang malam untuk memastikan semua pekerjaannya telah terselesaikan.

3. Kompeten

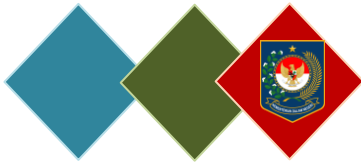
Pemimpin yang selalu membimbing stafnya untuk meningkatkan keterampilan. Kasi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dilapangan dengan cepat.

4. Harmonis

Pemimpin yang selalu membangun hubungan baik dengan stafnya ,baik internal maupun eksternal. Kasi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas sangat gampang berbaur sehingga membuat lingkungan kerja yang kondusif

5. Loyal

Selalu mendukung kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pimpinan dan selalu menjaga nama baik instansi dimanapun berada. Selain itu Kasi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas juga suka



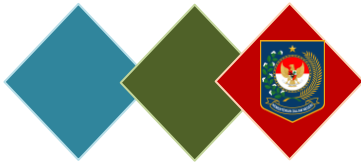
memberikan ide-ide cemerlang yang dikemukakan kepada atasan.

6. Adaptif

Selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga inovasi yang diberikan tidak terkesan kaku. Kasi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas selalu belajar mengikuti zaman dengan cara mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan digital dan Kasi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas juga selalu mencari inovasi untuk Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi melalui media sosial.

7. Kolaboratif

Orang yang kolaboratif. Mampu membangun kerjasama dengan pihak atau instansi lain. Kasi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas dapat berkoordinasi dengan instansi lain apabila ada giat yang membutuhkan bantuan dari instansi lain.



BAB III

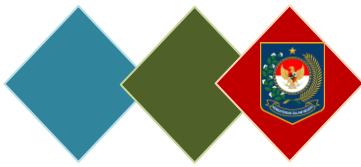
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI CORE ISU

Isu yang akan diangkat untuk laporan aktualisasi merupakan isu yang dipilih berdasarkan pengamatan penulis terhadap lingkungan kerja, aktivitas serta permasalahan-permasalahan yang timbul di lingkungan seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Dari hasil pengamatan, beberapa isu yang diangkat yaitu :

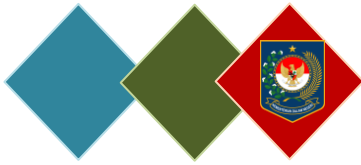
1. Belum tertatanya parkir Kota Bukittinggi. Masih banyak kendaraan yang parkir di badan jalan yang mengganggu lalu lintas. Masih banyak pengunjung yang datang untuk berlibur ke Bukittinggi parkir di badan jalan dengan sembarangan. Padahal sudah terdapat Rambu dilarang parkir ataupun sudah ditandai dengan marka larangan parkir.
2. Sering terjadi kehilangan data pada Seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi
3. Belum Optimalnya Penerangan Jalan Umum Kota Bukittinggi. Banyak Lampu Penerangan Jalan Umum yang rusak. Tidak hanya di pinggir kota, tapi di pusat kota juga ada beberapa lampu penerangan jalan umum yang rusak.

Untuk penjelasan lebih detail mengenai pengamatan penulis di tempat kerja, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel III. 1 Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja

No	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan
1	Belum tertatanya Parkir Kota Bukittinggi	masih banyak kendaraan yang parkir di badan jalan yang tidak sesuai dengan peruntukannya dan mengganggu lalu lintas	Lalu Lintas tertata dan Kendaraan parkir pada tempat yang telah disediakan
2	Sering terjadi kehilangan data pada Seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi	Ada sekitar 15% data yang hilang sejak tahun 2020	Seharusnya tidak ada data yang hilang
3	Belum Optimalnya Penerangan Jalan Umum	Banyak Lampu Jalan yang rusak atau tidak menyala	Seharusnya Lampu Jalan Berfungsi dengan baik



1. Isu ke-1

"Belum tertatanya Parkir di Kota Bukittinggi"

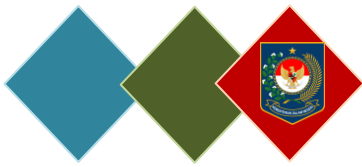


Gambar III. 1 Masalah parkir di Kota Bukittinggi

Isu ini penting karena berhubungan langsung dengan masyarakat. Lalu lintas di Kota Bukittinggi seringkali menghadapi berbagai tantangan, terutama karena pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak sebanding dengan kapasitas jalan. Salah satu masalah utama adalah kemacetan di pusat kota, terutama di sekitar objek wisata seperti Jam Gadang dan Pasar Atas. Penyebabnya antara lain kurangnya disiplin pengemudi, parkir sembarangan. Di Kota Bukittinggi, masalah parkir yang belum tertata dengan baik sering kali menjadi sumber keluhan dari warga dan pengunjung.

Penataan lalu lintas di Indonesia, termasuk di Kota Bukittinggi, diatur oleh beberapa undang-undang dan peraturan pemerintah. Beberapa yang paling relevan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan: UU ini mengatur segala aspek lalu lintas dan angkutan jalan di Indonesia, termasuk kewajiban pemerintah



daerah dalam menata lalu lintas, pengaturan kendaraan, hak dan kewajiban pengemudi, serta sanksi atas pelanggaran lalu lintas.

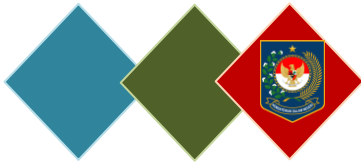
- a. Pasal 43 menyebutkan bahwa setiap jalan harus dilengkapi dengan fasilitas parkir.
 - b. Pasal 63 mengatur bahwa setiap pemilik kendaraan bermotor wajib menyediakan tempat parkir bagi kendaraan bermotor miliknya.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan: Peraturan ini mengatur tentang pengelolaan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan untuk meningkatkan efisiensi transportasi serta keselamatan di jalan raya.
 3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas: Peraturan ini mencakup langkah-langkah teknis dalam mengatur lalu lintas, termasuk manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kemacetan dan kecelakaan.
 4. Peraturan Menteri Perhubungan No. 65 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Fasilitas Parkir untuk Umum.

Implementasi yang lebih efektif dari peraturan-peraturan ini diperlukan di Bukittinggi untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang ada.

2. Isu ke-2

"Sering terjadi kehilangan data pada Seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi"

Isu ini menjadi isu penting karena bersangkutan dengan administrasi. Administrasi merupakan salah satu aspek penting dalam kelancaran kegiatan di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi, termasuk seksi Pengaturan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas. Dengan tidak tertatanya administrasi data-data dapat mengakibatkan keterlambatan pelaporan ke pimpinan. Sejak tahun 2020 terdapat 15%



data yang hilang. Kehilangan data dapat disebabkan oleh beberapa faktor berikut :

1. Sistem Manajemen data yang kurang memadai
2. Kurangnya keamanan data
3. Tidak ada backup rutin
4. *Human Error*. Kesalahan manusia seperti penghapusan data secara tidak sengaja, penyimpanan yang tidak benar, atau ketidakmampuan dalam menggunakan sistem manajemen data juga bisa menjadi penyebab hilangnya data.

Isu ini berhubungan dengan manajemen ASN karena berkaitan dengan Sumber Daya Manusia ASN.

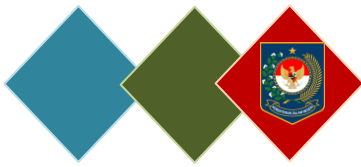
3. Isu ke-3

" Belum Optimalnya Penerangan Jalan Umum "



Gambar III. 2 LPJU mati di Fly Over Bukittinggi

Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) merupakan salah satu perlengkapan jalan yang penting. Apabila LPJU tidak dapat berfungsi dengan maksimal, hal ini dapat menjadi faktor penyebab kecelakaan. Proses penanganan perbaikan lampu PJU yang padam / rusak pada



Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi belum bisa dilakukan dengan cepat. Hal ini dikarenakan SDM yang berkompeten atau teknisi yang mempunyai kompetensi terkait bidang kelistrikan agar penanganan perbaikan LPJU yang rusak dapat berjalan maksimal. Dampak jika Isu Belum Optimalnya Pelayanan Perbaikan Lampu PJU yang Padam/Rusak pada Karena Kurangnya SDM yang Berkompeten (Teknisi) pada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi tidak diselesaikan:

1. Perbaikan lampu PJU membutuhkan waktu yang lama karena keterbatasan teknisi
2. Rambu yang seharusnya masih bisa diperbaiki harus diganti/ harus melibatkan teknisi dari luar instansi

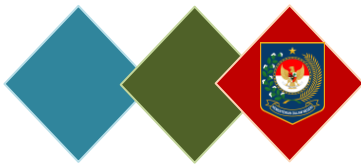
Pihak yang terkena dampak apabila isu tidak segera diselesaikan atau dicarikan solusi dari permasalahannya :

- a. Masyarakat
- b. Tenaga lapangan (teknisi)
- c. Pengelola Data Lampu Penerangan Jalan Umum

B. ANALISIS CORE ISU

Isu-isu yang sudah didapat selanjutnya akan ditelaah secara lebih lanjut agar dapat diperoleh isu utama yang akan dijadikan laporan aktualisasi. Penelaahan dilakukan melalui identifikasi isu dengan metode APKL (Aktual, Prolematik, Kekhalayakan, Kelayakan). Analisis APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode tapisan isu ini merupakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu.

- 1. Aktual** (Isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan)
- 2. Problematic** (Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dengan segera dicarikan solusi)
- 3. Kekhalayakan** (Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak)



4. Kelayakan (Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya)

Isu-isu yang sudah dipilih ditentukan tingkat aktual, problematik, kekhlayakan, dan kelayakan isu dengan memberikan nilai 1-5 untuk masing-masing isu berdasarkan 4 indikator yang sudah ada. Tingkat terendah diberi nilai 1 sedangkan tingkat tertinggi diberi nilai 5. Isu dengan total nilai paling besar adalah isu yang akan diangkat untuk laporan aktualisasi. Proses identifikasi dengan metode APKL dapat dilihat pada Tabel berikut :

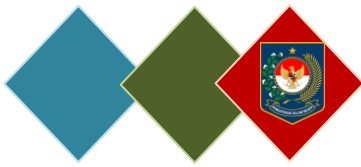
Tabel III. 2 Penetapan Isu dengan Teknik AKPL

No.	Isu/Masalah	A	P	K	L	Total
1.	Belum tertatanya Parkir di Kota Bukittinggi	4	4	4	4	16
2.	Sering terjadi kehilangan data pada Seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi	2	3	4	3	12
3.	Belum Optimalnya Pelayanan Penerangan Jalan Umum	3	3	3	1	10

Keterangan:

- 5 : sangat gawat/mendesak/cepat
- 4 : gawat/mendesak/cepat
- 3 : cukup gawat/mendesak/cepat
- 2 : kurang gawat/mendesak/cepat
- 1 : tidak gawat/mendesak/cepat

Berdasarkan hasil yang didapat, diperoleh isu Belum tertatanya lalu lintas di Kota Bukittinggi dengan total nilai 16. Isu tersebut selanjutnya akan ditelaah dan dianalisa faktor-faktor penyebab dan dampaknya.



C. ANALISIS CORE ISU

Setelah di analisa menggunakan teknik APKL maka didapat **core isu “Belum Tertatanya Parkir di Kota Bukittinggi”**

Fokus : Penataan Parkir

Lokus : Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi

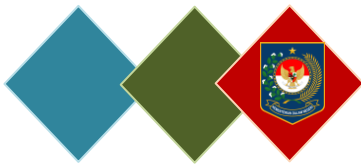
Berdasarkan isu utama, maka untuk selanjutnya dilaksanakan core isu menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. **Urgency** (seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti)
2. **Seriousness** (seberapa besar dampak dari isu tersebut terhadap organisasi)
3. **Growth** (seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya)

Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan penyebab isu dengan menentukan skala nilai 1-5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan penyebab utama isu. Penyebab dari masing-masing isu yaitu:

1. Belum adanya pengaduan manual dan digital pada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi yang dapat diakses masyarakat sebagai pusat pengaduan dan informasi.
2. Masih ada juru parkir liar yang menggunakan badan jalan sebagai lahannya. Juru parkir liar di Kota Bukittinggi menggunakan badan jalan sebagai lahan parkir tidak resmi sehingga mengganggu lalu lintas di daerah tersebut.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait rambu lalu lintas dan marka jalan. Ketidaktahuan atau kurangnya kesadaran tentang Rambu lalu lintas dan marka jalan menjadi penyebab masyarakat tetap parkir di sembarang tempat dan mengganggu kelancaran lalu lintas di Kota Bukittinggi.

Berikut ini pembobotan penyebab isu yang telah ditemukan :



Tabel III. 3 Penetapan Isu dengan Teknik USG

No.	Penyebab Isu	U	S	G	Score	Rank
1.	Belum adanya pengaduan manual dan digital pada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi yang dapat diakses masyarakat sebagai pusat pengaduan dan informasi	4	4	5	13	I
2.	Masih ada juru parkir liar yang menggunakan badan jalan sebagai lahannya.	4	4	4	12	II
3.	Kurangnya pemahaman masyarakat terkait rambu lalu lintas dan marka jalan.	4	4	3	11	III

Keterangan:

5 : Sangat besar

4 : Besar

3 : Sedang

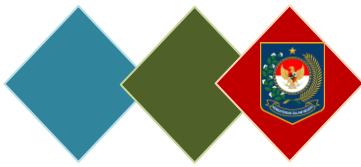
2 : Kecil

1 : sangat Kecil

Berdasarkan analisis USG seperti tercantum pada tabel, didapatkan penyebab isu yang paling prioritas yaitu “Belum adanya pengaduan manual dan digital pada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi yang dapat diakses masyarakat sebagai pusat pengaduan dan informasi” dengan total nilai 13. Apabila isu ini bisa dipecahkan/diselesaikan akan meningkatkan kinerja dinas perhubungan Kota Bukittinggi karena berhubungan langsung dengan masyarakat.

D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

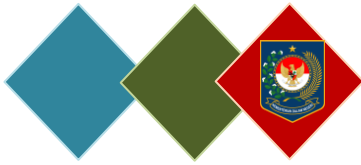
Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik AKPL dan USG, maka gagasan penyelesaian isu yang di ajukan adalah "**Penggunaan LADULANTAS (Layanan pengaDUan Lalu linTAS) sebagai layanan**



pengaduan masyarakat dan informasi terkait lalu lintas di Kota Bukittinggi".

Gagasan ini berkolerasi dengan mata pelajaran SMART ASN yaitu menguasai teknologi informasi yang mana memiliki arti tidak gagap dalam teknologi dan informasi, mampu mengoperasikan dan memanfaatkan media digital yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tugas dan fungsinya dalam melayani masyarakat. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa Habitiasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Penggunaan Kotak Saran dan Google Form sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi
2. Pembuatan media layanan pengaduan masyarakat dan informasi terkait Penggunaan Kotak Saran dan Google Form sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi
3. Penyebaran informasi terkait Penggunaan Kotak Saran dan Google Form sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi
4. Membuat video tentang Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi
5. Pelaksanaan evaluasi terkait Penggunaan Kotak Saran dan Google Form sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi
6. Pembuatan Laporan terkait Penggunaan Kotak Saran dan Google Form sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi



BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

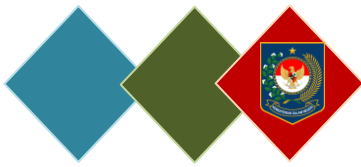
A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Dalam proses pengerjaan kegiatan habituasi yang berlangsung dari tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan 21 September 2024, perlu dibuat rencana kegiatan aktualisasi yang terstruktur. Berikut ini merupakan tabel jadwal kegiatan aktualisasi :

Tabel IV. 1. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Agustus		September		
		III	IV	I	II	III
1	Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi					
2	Pembuatan media layanan pengaduan masyarakat dan informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi					
3	Penyebaran informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi					
4	Pembuatan video tentang Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi					
5	Pelaksanaan evaluasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi					
6	Pembuatan Laporan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi					

Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi terjadi beberapa perubahan yang tidak sesuai dengan jadwal rencana pada Laporan



Seminar rancangan dikarenakan adanya tambahan kegiatan yang tidak terdapat dalam rancangan awal seperti pembuatan video tentang Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi yang mengharuskan untuk menyesuaikan waktu pelaksanaannya. Oleh karena itu jadwal diatur ulang agar sesuai dengan pelaksanaan di lapangan sehingga proses pelaksanaan kegiatan menjadi lebih teratur.

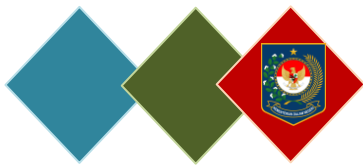
B. MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel IV. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

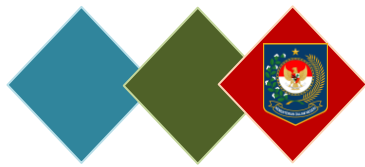
Unit Kerja	:	Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi
Identifikasi Isu	:	1. Belum Tertatanya Lalu Lintas di Kota Bukittinggi 2. Sering Terjadi Kehilangan data pada Seksi Pengawasan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi 3. Masih Manualnya Pengarsipan Surat dan Nota Dinas di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi
Isu Yang diangkat	:	Belum Tertatanya Parkir di Kota Bukittinggi
Gagasan pemecahan Isu	:	Penggunaan LADULANTAS sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi



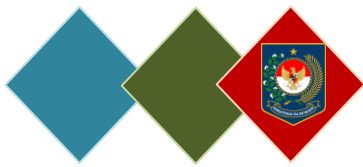
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai berAKHLAK di Organisasi
1	Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi	a. Membuat telaah staf	Telaah staf dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai akuntabel dalam telaah staf dengan memastikan semua data akurat, transparan, dan setiap keputusan didokumentasikan untuk meningkatkan keandalan dan integritas telaahan staf. Saya telah menerapkan nilai kompeten dalam telaah staf dengan memastikan bahwa analisis sesuai dengan peraturan perundangan-undangan, menggunakan metode yang tepat, dan hasilnya mendukung pengambilan keputusan yang efektif.	Dalam Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi berkaitan dengan misi ke 1 yaitu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat	Dalam Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi Berkaitan dengan 5 citra manusia perhubungan Ke-2 Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat Akan Pelayanan Jasa Yang Tertib, Teratur, Tepat Waktu, Bersih dan Nyaman dan 4 Terampil dan
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan yaitu melakukan perbaikan tiada henti pada catatan		



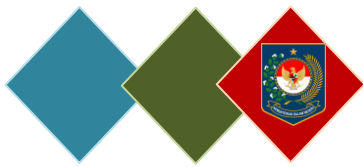
				konsultasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan pimpinan secara optimal Saya telah menerapkan nilai harmonis dengan menghormati pendapat pimpinan, mendengarkan dengan seksama, serta menjaga komunikasi yang jujur dan terbuka Saya telah menerapkan nilai Loyal dengan mendukung keputusan pimpinan dengan setia, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan menjaga kepercayaan yang diberikan Saya telah berkolaboratif bekerja sama dengan pimpinan, berbagi ide, dan mencari solusi terbaik demi mencapai tujuan bersama secara efektif. Saya telah menerapkan nilai Adaptif dengan		Berperilaku Gesir, Ramah, Sopan, Serta Lugas .
--	--	--	--	--	--	--



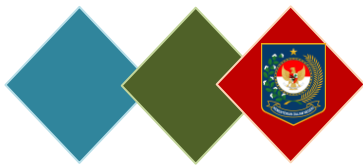
				menyesuaikan pendekatan sesuai situasi, menerima masukan dengan terbuka, dan siap mengubah strategi demi hasil optimal.		
		c. Membuat surat persetujuan	Surat persetujuan dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Harmonis dalam Membuat surat Persetujuan dengan menghargai setiap pendapat dan memastikan komunikasi yang baik dan menghargai pimpinan untuk menghasilkan keputusan yang efektif dan disetujui bersama Saya telah menerapkan nilai Kolaboratif dalam Membuat surat Persetujuan yaitu melakukan kerjasama yang efektif dengan mentor melalui komunikasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, memastikan semua aspek kegiatan berjalan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan		
2	Pembuatan media layanan pengaduan masyarakat dan	a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait poin-	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai berorientasi pelayanan dengan Melakukan konsultasi dengan mentor	Dalam Pembuatan media layanan pengaduan	Dalam kegiatan Pembuatan media layanan pengaduan



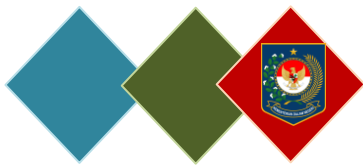
	informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi	poin yang akan di masukkan kedalam formulir pengaduan menggunakan google form		terhadap poin poin apa saja yang akan digunakan agar dapat mempermudah masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat Saya telah menerapkan nilai harmonis dengan menghormati pendapat mentor serta mendiskusikannya dengan baik apabila ada hal yang harus dibicarakan Saya telah menerapkan nilai Loyal dengan mendukung keputusan pimpinan dengan setia, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan menjaga kepercayaan yang diberikan Saya telah berkolaboratif bekerja sama dengan pimpinan, berbagi ide, dan mencari solusi terbaik demi mencapai tujuan bersama secara efektif. Saya telah menerapkan nilai Adaptif dengan	masyarakat dan informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi Berkaitan dengan visi ke-1 dan 2 yaitu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan angkutan umum serta meningkatkan keselamatan, kelancaran lalu lintas jalan	masyarakat dan informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi berkaitan dengan 5 citra manusia perhubungan Ke-2 Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat Akan Pelayanan Jasa Yang Tertib, Teratur, Tepat Waktu, Bersih dan Nyaman, 3 Tangguh Menghadapi Tantangan, 4 Terampil dan Berperilaku Gesir, Ramah, Sopan, Serta Lugas dan 5
--	--	---	--	---	--	---



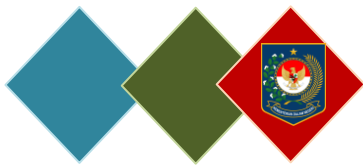
				menyesuaikan pendekatan sesuai situasi, menerima masukan dengan terbuka, dan siap mengubah strategi demi hasil optimal.		Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Keamanan Jasa Perhubungan
		b. Membuat Kotak Saran	Kotak saran dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Akuntabel dengan membuat layanan pengaduan berbasis non digital dengan penuh tanggung jawab Saya telah menerapkan nilai Kompeten dengan membuat kotak saran dengan kemampuan saya dalam membuat kotak saran yang baik dan mudah digunakan		
		c. Membuat layanan pengaduan berbasis digital menggunakan google form	Link formulir layanan pengaduan dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Akuntabel dengan membuat layanan pengaduan berbasis digital dengan penuh tanggung jawab Saya telah menerapkan nilai Kompeten dengan menggunakan google form sebagai layanan pengaduan masyarakat Saya telah menerapkan nilai Adaptif dengan membuat		



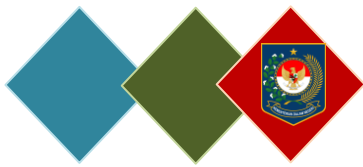
				layanan pengaduan masyarakat secara digital		
3	Penyebaran informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi	a. Membuat QR code untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses pengaduan	Qr kode dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Adaptif dengan membuat layanan pengaduan masyarakat secara digital sesuai dengan era digitalisasi pada saat ini Saya telah menerapkan nilai Kompeten dengan memaksimalkan penggunaan QR code untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses pengaduan	Dalam Penyebaran informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Berkaitan Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi terkait dengan misi ke-1 yaitu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan angkutan umum	Dalam Penyebaran informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi Berkaitan dengan 5 citra manusia perhubungan Ke-2 Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat Akan Pelayanan Jasa Yang Tertib, Teratur, Tepat Waktu, Bersih dan Nyaman, ,4 Terampil dan Berperilaku Gesir, Ramah, Sopan, Serta Lugas dan 5 Tanggung Jawab
		b. Menyebarkan informasi melalui QR kode	Daftar tempat memasang qr kode dan Dokumentasi Qr kode yang sudah ditempel	Saya telah menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dengan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan pengaduan menggunakan QR Code Saya telah menerapkan nilai Kolaboratif dengan bekerjasama dalam penyebaran QR Code dengan meminta bantuan rekan di Dinas Perhubungan		



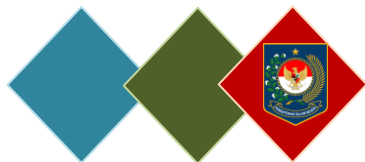
				untuk menyebarkan QR Code Saya telah menerapkan nilai Loyal dengan menyebarkan QR Code yang sudah dibuat sesuai dengan izin dan arahan dari pimpinan Saya telah menerapkan nilai Harmonis dengan memberikan pencerahan terkait layanan pengaduan kepada seluruh rekan kerja Saya telah menerapkan nilai Akuntabel dengan menyebarkan informasi yang baik dengan penuh tanggung jawab	Terhadap Keselamatan dan Keamanan Jasa Perhubungan
		c. Menyebarkan informasi melalui media sosial	Screenshot media sosial(IG, FB dll) Saya telah menerapkan nilai Akuntabel dengan menyebarkan informasi yang baik dengan penuh tanggung jawab Saya telah menerapkan nilai Kolaboratif dengan bekerjasama dalam penyebaran QR Code dengan meminta bantuan		



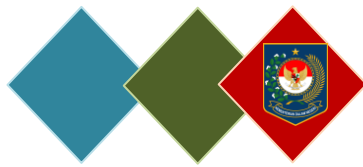
				rekan di Dinas Perhubungan untuk menyebarkan QR Code Saya telah menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dengan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan pengaduan menggunakan QR Code		
		d. Memberikan edukasi penggunaan LADULANTAS kepada masyarakat dan rekan kerja	Dokumentasi percobaan QR code dan dokumentasi sosialisasi	Saya telah menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, dengan memastikan bahwa informasi yang saya berikan kepada masyarakat dapat dipahami dengan jelas. Saya telah menerapkan nilai Harmonis, hal tersebut terlihat dari cara saya berkomunikasi dengan sesama rekan kerja tentang cara penggunaan LADULANTAS Saya telah menerapkan nilai Adaptif dengan menyesuaikan bahasa dan penggunaan kalimat kepada rekan kerja dan juga		



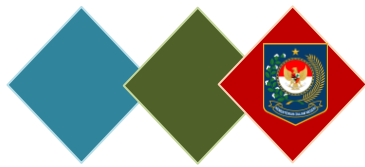
				masyarakat agar mudah dimengerti		
4	Membuat video tentang Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi	a. Membuat Konsep Video b. Konsultasi dengan Pimpinan	Konsep Video dan Dokumentasi Catatan hasil Konsultasi dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Kompeten dengan memastikan bahwa setiap video yang dirancang dengan standar tinggi dan keahlian profesional Saya telah menerapkan nilai Akuntabel. Saya memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pembuatan video dilakukan dengan tanggung jawab. Saya menerapkan nilai Loyal dengan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap visi dan saya akan lebih mementingkan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi Saya telah menerapkan nilai Kolaboratif dengan melakukan konsultasi secara terbuka dan jujur dan melibatkan pimpinan dan rekan kerja dalam rancangan video	Membuat video tentang Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi berkaitan dengan misi ke-1 yaitu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan angkutan umum	Membuat video tentang Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi Berkaitan dengan 5 citra manusia perhubungan Ke-2 Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat Akan Pelayanan Jasa Yang Tertib, Teratur, Tepat Waktu, Bersih dan Nyaman, ,4 Terampil dan Berperilaku Gesir, Ramah, Sopan, Serta Lugas dan 5



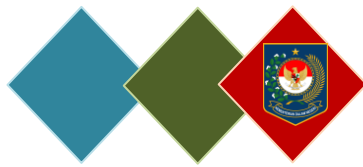
				Saya telah menerapkan nilai Harmonis dengan mendengarkan masukan dan saran dari pimpinan untuk memahami konsep yang akan dibuat		Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Keamanan Jasa Perhubungan
		c. Membuat Video dan upload video	Video Penggunaan LADULANTAS	Saya telah menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memfokuskan bahwa video yang dihasilkan harus memenuhi kebutuhan dan harapan dari masyarakat Saya telah menerapkan nilai Adaptif dengan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan tantangan yang muncul. Saya siap melakukan penyesuaian apabila memang ada perubahan Saya telah menerapkan nilai Kompeten dengan memastikan setiap video dirancang dengan standar tinggi dan profesional.		
5	Pelaksanaan evaluasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan	a. Melakukan pengecekan Kotak saran dan formulir layanan	Saran dan pengaduan masyarakat dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Akuntabel dengan melakukan pengecekan saran dan pengaduan yang masuk dengan penuh	Dalam Pelaksanaan evaluasi terkait Penggunaan Ladulantas	Dalam Pelaksanaan evaluasi terkait Penggunaan Ladulantas



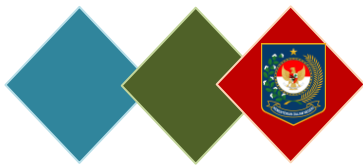
	Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi	pengaduan yang masuk baik secara digital maupun manual		tanggung jawab Saya telah menerapkan nilai Kompeten dalam melakukan pengecekan saran dan pengaduan baik secara digital maupun manual	(Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi berkaitan dengan Misi ke-1 yaitu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan angkutan umum	(Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi terkait dengan 5 citra manusia perhubungan Ke-2 Tanggapan Terhadap Kebutuhan Masyarakat Akan Pelayanan Jasa Yang Tertib, Teratur, Tepat Waktu, Bersih dan Nyaman, 3 Tanggapan Menghadapi Tantangan, 4 Terampil dan Berperilaku Gesir, Ramah, Sopan, Serta Lugas dan 5 Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Keamanan Jasa
		b. Menyampaikan saran dan pengaduan masyarakat kepada atasan guna menindaklanjuti pengaduan dan saran yang diberikan	Daftar tindak lanjut pengaduan dari masyarakat kepada atasan agar dapat di tindak lanjuti	Saya telah menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dengan menindak lanjuti pengaduan dari masyarakat dengan cepat dan cermat		
		c. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai harmonis dengan menghormati pendapat pimpinan, mendengarkan dengan seksama, serta menjaga komunikasi yang jujur dan terbuka Saya telah menerapkan nilai Loyal dengan mendukung keputusan pimpinan dengan setia, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan menjaga kepercayaan yang diberikan		



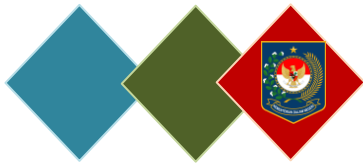
				Saya telah berkolaboratif bekerja sama dengan pimpinan, berbagi ide, dan mencari solusi terbaik demi mencapai tujuan bersama secara efektif. Saya telah menerapkan nilai Adaptif dengan menyesuaikan pendekatan sesuai situasi, menerima masukan dengan terbuka, dan siap mengubah strategi demi hasil optimal.		Perhubungan
6	Pembuatan Laporan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi	a. Membuat draf laporan	Draf laporan dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Akuntabel dalam Menyusun draft laporan kegiatan dengan memastikan laporan transparan, tepat, dan berdasarkan data yang akurat, serta bertanggung jawab atas setiap informasi yang disajikan Saya telah menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam Menyusun draft laporan kegiatan dengan berfokus pada kebutuhan pembaca, menyajikan informasi yang jelas, relevan,	Dalam Kegiatan Pembuatan Laporan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi terkait dengan	Dalam Kegiatan Pembuatan Laporan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi terkait dengan 5 citra manusia perhubungan Ke-2



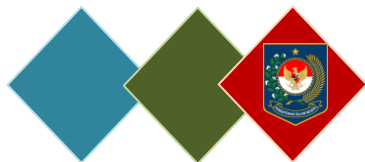
				dan mudah dipahami, serta responsif terhadap umpan balik Saya telah menerapkan nilai Adaptif dalam Menyusun draft laporan kegiatan dengan selalu antusias dalam menerima masukan dalam penulisan laporan tentang penggunaan kotak saran dan Google form sebagai layanan pengaduan masyarakat	misi Ke-1 yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat	Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat Akan Pelayanan Jasa Yang Tertib, Teratur, Tepat Waktu, Bersih dan Nyaman, 3 Tangguh Menghadapi Tantangan, 4 Terampil dan Berperilaku Gesir, Ramah, Sopan, Serta Lugas dan 5 Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Keamanan Jasa Perhubungan
		b. Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai loyal dalam Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan dengan meminta masukan ketebukaan terhadap pimpinan dan bertanggungjawab atas laporan kegiatan Saya telah menerapkan nilai Harmonis dalam Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan menciptakan suasana kolaboratif, mendengarkan dengan empati, dan menjaga		



				hubungan yang baik, serta memastikan komunikasi yang saling mendukung dan produktif		
		c. Memperbaiki laporan	Laporan final dan dokumentasi	Saya telah menerapkan nilai Kompeten dalam Memperbaiki laporan dengan menggunakan keahlian dan pengetahuan yang tepat untuk menganalisis, memperbaiki, dan menyempurnakan laporan secara akurat, serta memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan Saya telah menerapkan nilai Kolaboratif dalam Memperbaiki laporan dengan bekerja sama dengan tim/rekan kerja untuk berbagi ide, memanfaatkan berbagai keahlian, dan mencapai solusi bersama, guna menghasilkan laporan yang lebih baik Saya telah menerapkan nilai Loyal dalam Memperbaiki laporan dengan menjaga nama baik mentor dan		



				instansi tentang laporan tentang edukasi over dimensi demi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan		
--	--	--	--	--	--	--



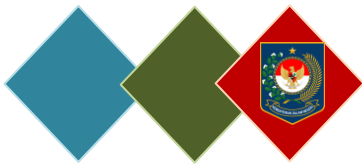
C. MATRIK REKAPITULASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)

Berdasarkan Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi diatas maka dapat di simpulkan dengan matriks rekapitulasi rencana habituasi NND PNS (BerAKHLAK) dibawah ini :

Tabel IV. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	8	8
2	Akuntabel	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
3	Kompeten	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	8	8
4	Harmonis	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	7	7
6	Adaptif	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
7	Kolaboratif	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan perkegiatan		9	9	10	10	13	13	8	8	7	7	8	8	55	55

Sumber : Analisis Penulis

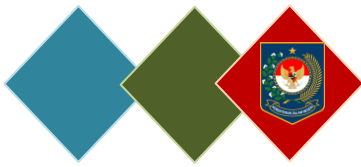


D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Berikut merupakan capaian core isu yang telah dilakukan oleh penulis.

Tabel IV. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum adanya Layanan pengaduan pada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi yang dapat diakses masyarakat sebagai pusat pengaduan dan informasi	Telah tersedianya media layanan pengaduan bagi masyarakat yang dapat diakses melalui google form dengan hanya melakukan scan QR Code sehingga untuk pengaksesannya menjadi lebih mudah. Selain itu masyarakat yang berkunjung ke Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi sekarang juga dapat memberikan saran dan masukan dengan menggunakan kotak saran yang terdapat di Kantor Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dan beberapa titik yang telah terpasang kotak saran dan pengaduan.
Belum adanya media sosialisasi berupa konten yang berisi tentang media layanan pengaduan masyarakat. Masyarakat sebelumnya hanya membuat pengaduan dengan langsung mendatangi Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi	Setelah dilakukannya Aktualisasi ini, untuk melakukan pengaduan, masyarakat tidak harus lagi datang ke kantor Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Masyarakat dapat melakukan pengaduan dari rumah ataupun dari lokasi yang bermasalah seperti melaporkan kemacetan,



	rusaknya rambu lalu lintas, APILL rusak atau tidak berfungsi dan lain sebagainya. Masyarakat hanya tinggal scan QR Code dan dapat langsung memberikan aduan yang langsung diterima oleh Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Sehingga proses penanganannya pun dapat dilakukan dengan cepat.
--	--

Sumber : Analisis Penulis

E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

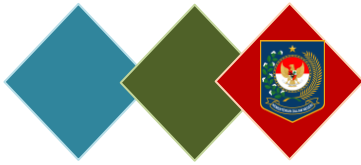
Setelah diberlakukannya Penggunaan LADULANTAS (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi, terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh pihak terkait, baik bagi individu peserta, instansi maupun Stakeholders. Adapun manfaat terselesaikannya *core issue* pada aktualisasi ini adalah :

1. Individu peserta

Penulis dapat meningkatkan pelayanan publik dengan memberikan informasi terkait layanan pengaduan masyarakat yang mudah diakses serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam peran dan kedudukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi.

2. Instansi

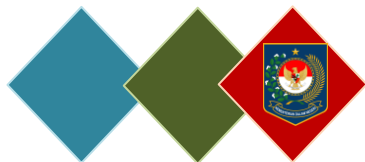
Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat Kota Bukittinggi akan pelayanan Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Hal itu terjadi karena masyarakat dapat dengan mudah untuk melakukan pengaduan. Masyarakat tidak perlu datang ke kantor Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi untuk membuat pengaduan. Masyarakat dapat mengakses



pengaduan dimanapun dan kapanpun. Pengaduan juga dapat ditangani dengan cepat karena pengaduan langsung sampai kepada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi tanpa proses yang panjang. Selain itu, kegiatan ini dapat memajukan dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat guna membantu mewujudkan visi dan misi Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi.

3. Stakeholders

Dengan adanya aktualisasi berjudul “Penggunaan LADULANTAS (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi” dapat mempermudah mendapatkan data pengaduan masyarakat terhadap masalah lalu lintas yang terjadi di Kota Bukittinggi. Selain itu dapat menjadikan inspirasi bagi instansi lain untuk dapat membuat layanan pengaduan maupun aspirasi masyarakat Kota Bukittinggi



F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

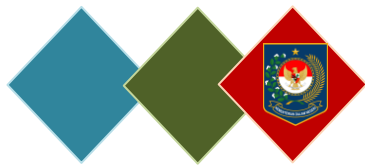
Kegiatan aktualiasi ini tidak berhenti halnya hanya pada jadwal Pelatihan Dasar CPNS ini saja, akan tetapi harus diteruskan dan diterapkan dalam penugasan sehari-hari. Kegiatan aktualisasi ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi, tetapi ada beberapa hal yang harus disempurnakan. Berikut rencana aksi tindak lanjut penyempurnaan kegiatan aktualisasi :

Tabel IV. 5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

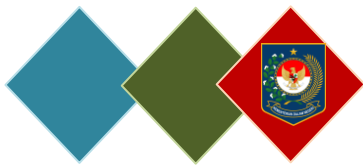
Rencana Jangka Menengah						
No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Sosialisasi lanjutan tentang penggunaan	Kegiatan sosialisasi Layanan pengaduan	3 bulan (Oktober-Desember 2024)	Seksi Pengawasan Pengendalian dan	APBD	Sosialisasi dilakukan agar Layanan Pengaduan Lalu Lintas



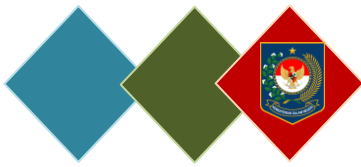
	layanan pengaduan Lalu Lintas	lalu lintas di Sekolah dan Kelompok Masyarakat		Keselamatan Lalu Lintas		(LADULANTAS) dapat tersebar dan masyarakat lebih tau
Rencana Jangka Panjang						
No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Mengembangkan LADULANTAS tidak hanya tentang pengaduan lalu lintas tetapi juga	LADULANTAS yang telah lengkap	1 Tahun 2025	Staff Pengawasan Pengendalian dan	-	Tujuan dikembangkannya LADULANTAS ini agar masyarakat bisa melaporkan setiap



	mencakup pengaduan tentang angkutan dan seluruh wewenang dishub seperti angkutan dan pengujian			Keselamatan Lalu Lintas		permasalahan yang berkaitan dengan Dinas Perhubungan
2	Evaluasi keakuratan layanan pengaduan secara berkala dan pengembangan jenis pengaduan	Memastikan penggunaan LADULANTAS tetap efisien dan layanan yang diberikan terus berkembang	5 Tahun (2025 – 2030)	Seluruh pegawai Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi	APBD	Tujuan dari Evaluasi secara berkala adalah untuk meningkatkan efektivitas penggunaan layanan pengaduan dan mengembangkan layanan pengaduan



		dan lebih lengkap				yang sudah ada menjadi lebih baik lagi
--	--	----------------------	--	--	--	---



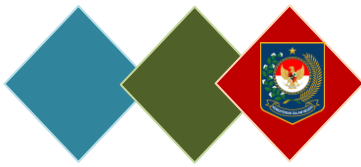
BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Capaian hasil dari penyelesaian core issue mengenai Belum adanya Layanan pengaduan pada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi yang dapat diakses masyarakat sebagai pusat pengaduan dan informasi menunjukkan hasil yang lebih efisien. Setelah Penggunaan LADULANTAS (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi, masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengakses layanan pengaduan lalu lintas tanpa harus datang ke Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Pengaduan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Masyarakat yang ingin melaporkan masalah yang terjadi di lalu lintas seperti APILL mati atau error, Rambu lalu lintas yang rusak, terjadi kemacetan dan lain sebagainya dapat menggunakan LADULANTAS.

Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis telah menerapkan semua nilai BerAKHLAK secara konsisten dalam berbagai tahapan. Nilai **berorientasi pelayanan** tercermin dalam penyebaran informasi melalui QR Code, menyebarkan informasi melalui media sosial, memberikan edukasi penggunaan LADULANTAS kepada masyarakat dan rekan kerja dan membuat dan mengupload video cara penggunaan LADULANTAS dengan fokus kepada pelayanan bagi masyarakat. **Akuntabel** terlihat dalam membuat telaah staf, Membuat kotak saran, membuat layanan pengaduan berbasis digital menggunakan google form, menyebarkan informasi melalui media sosial, membuat konsep video, melakukan pengecekan kotak saran dan formulir layanan pengaduan yang masuk baik secara manual maupun digital dan membuat draft laporan dimana penulis memastikan data dan prosedur yang tepat. **Kompeten** penulis terapkan melalui kemampuan dalam membuat google form layanan pengaduan, membuat kotak saran , dan membuat QR Code



dengan kemampuan dan kualitas yang baik. Nilai **Harmonis** diterapkan dengan menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan pimpinan, rekan kerja maupun masyarakat. **Loyal** ditunjukkan dengan selalu menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan dan juga selalu mengedepankan kepentingan instansi dibanding kepentingan pribadi. Nilai **adaptif** ditunjukkan dengan penyesuaian cepat terhadap perubahan kebutuhan pimpinan dan selalu update dalam perkembangan zaman. Nilai **kolaboratif** ditunjukkan dengan berhasilnya menyampaikan program LADULANTAS kepada rekan dan juga masyarakat sehingga mendukung keberhasilan pelaksanaan aktualisasi.

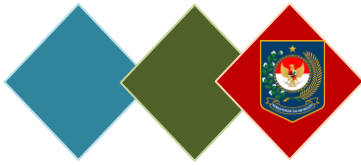
B. REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

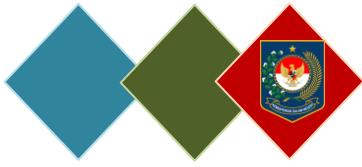
Untuk penyelenggara pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi agar dapat mempertahankan kualitas pelatihan dan meningkatkan inovasi agar lebih baik kedepannya.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

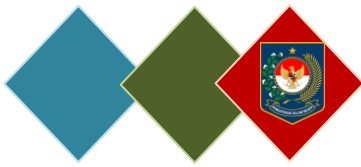
- a. Penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) yang telah di realisasikan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebaiknya dikembangkan secara terus menerus, bukan hanya ketika melaksanakan pelatihan dasar dan aktualisasi saja, melainkan di setiap waktu dalam pelaksanaan tugas maupun di kehidupan sehari-hari, serta saling bekerja sama dalam membangun kemajuan Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam hal pelayanan publik.



- b. Penulis berharap untuk dilakukan sosialisasi dan penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) oleh instansi kepada seluruh pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

1. Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi

a. Tahapan Kegiatan 1 : Membuat Telaah Staf

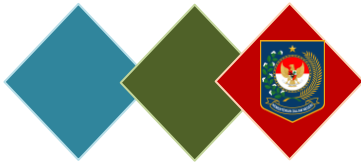
1) Tanggal Pelaksanaan : 19 Agustus 2024

2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2024, setelah melakukan apel pagi di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi, saya memulai kegiatan aktualisasi pertama saya dengan membuat telaah staf untuk diajukan kepada atasan sebagai awalan untuk mengajukan pelaksanaan aktualisasi saya tentang Penggunaan LADULANTAS (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) sebagai pengaduan masyarakat dan informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi.

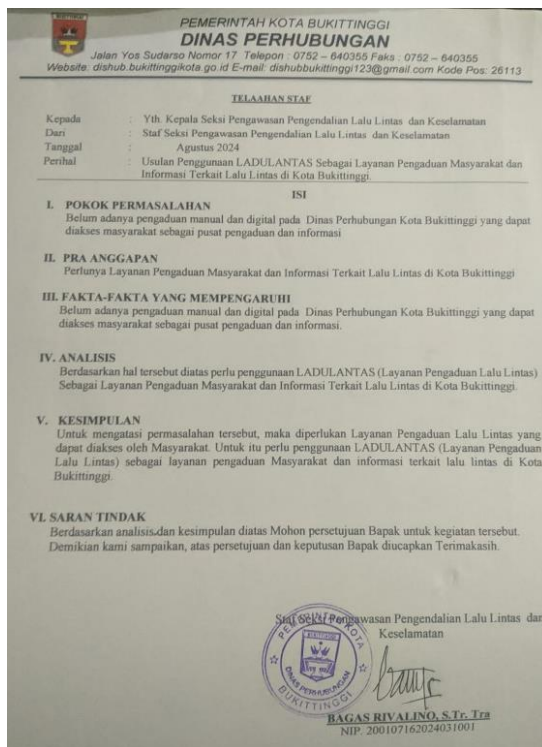
Dengan sikap penuh dedikasi, saya tahu bahwa langkah ini adalah bagian dari aktualisasi nilai-nilai berAKHLAK, khususnya yang berfokus pada Akuntabel dan Kompeten.

Dalam proses penyusunan Telaah Staf, saya mengedepankan nilai **Akuntabilitas**. Saya membuat telaah staf dengan melakukan pengumpulan data yang valid. Data yang saya kumpulkan untuk membuat telaah staf ini akurat dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Telaah staf yang saya buat telah menyertakan analisis mendalam tentang bagaimana Ladulantas akan bermanfaat bagi masyarakat sehingga layanan ini dapat membantu mengatasi masalah lalu lintas secara efektif dan meningkatkan pelayanan publik. Telaah staf yang saya buat ini mencantumkan rekomendasi yang realistis berdasarkan data kebutuhan dari masyarakat serta mempertimbangkan implementasi dari instansi Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Dengan Akuntabilitas yang kuat, telaah Staf ini memastikan bahwa penggunaan Ladulantas sebagai layanan pengaduan dan informasi lalu lintas bermanfaat optimal bagi

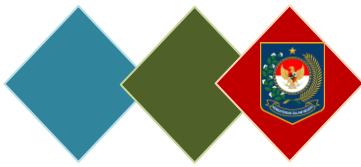


masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan serta publik.

Dalam membuat Telaah staf ini saya juga menerapkan nilai **Kompeten** di dalamnya. Saya telah memastikan bahwa analisis yang saya lakukan sesuai dengan perundang-undangan, menggunakan metode yang tepat dan hasilnya mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Saya telah menyusun telaah staf yang mudah dipahami oleh pimpinan serta memberikan solusi yang konkret dan dapat diterapkan secara efektif. Setiap analisis dan fakta-fakta yang dibuat dalam telaah staf saya buat dengan fakta yang jelas, analisis yang kuat serta mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lalu lintas di Kota Bukittinggi.



Gambar 1 Telaah Staf dan dokumentasi



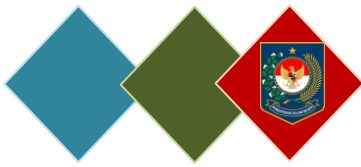
b. Tahapan Kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 19 Agustus 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah membuat telaah staf dan mengajukannya kepada atasan, pada tanggal 19 Agustus 2024 saya juga melakukan konsultasi terkait Penggunaan LADULANTAS (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi kepada atasan. Saya memberikan alasan dan argumen kenapa saya mengambil judul ini dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh atasan dan meyakini atasan bahwa kegiatan ini memang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dari Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Saya melakukan diskusi dengan atasan yaitu Kepala Seksi Pengaturan Pengendalian dan Keselamatan Lalu lintas dengan baik dan cukup lama.

Pada tahap kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK diantaranya adalah berorientasi pelayanan, harmonis, loyal, kolaboratif dan adaptif.

Saya melaksanakan konsultasi kepada pimpinan dengan menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Konsultasi difokuskan pada bagaimana LADULANTAS ini dapat meningkatkan kepuasan masyarakat. Termasuk memastikan bahwa pengaduan masyarakat yang akan dibuat dapat ditangani dengan cepat, akurat, dan transparan. Konsultasi yang dilakukan dengan pimpinan juga menghasilkan rekomendasi yang tidak hanya reaktif terhadap masalah yang ada, tetapi juga proaktif dalam mencegah masalah lalu lintas di masa depan. Konsultasi ini juga mencakup strategi untuk memastikan bahwa layanan pengaduan ini ramah pengguna dan dapat diakses secara luas. Dengan Berorientasi pelayanan, konsultasi yang dilakukan akan memberikan solusi yang benar- benar memperhatikan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas layanan pengaduan lalu lintas di Kota Bukittinggi.

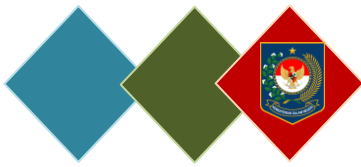


Selain Berorientasi pelayanan, saya juga menerapkan nilai **Harmonis** dalam melakukan konsultasi kepada atasan. Hal ini terlihat dalam komunikasi yang terbuka dan efektif antara saya dan pimpinan. Saya melakukan diskusi dengan terbuka dan transparan. Pimpinan memberikan dukungan untuk penggunaan Ladulantas sebagai layanan pengaduan masyarakat tentang masalah lalu lintas yang terjadi di Kota Bukittinggi dan dapat meningkatkan kinerja operasional dalam menangani masalah lalu lintas dan membangun citra positif di mata masyarakat. Pendekatan yang harmonis ini akan membangun kesepahaman yang baik dengan pimpinan sehingga layanan dapat dioptimalkan untuk kepentingan bersama.

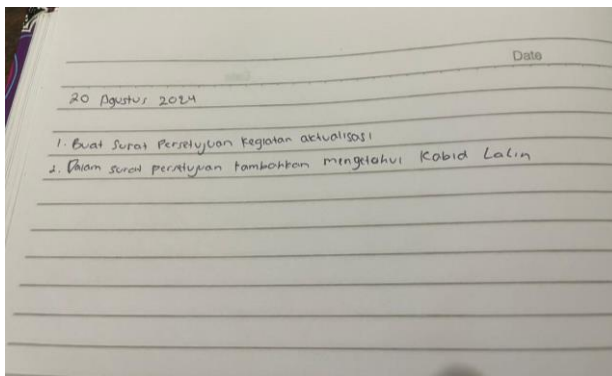
Selain itu saya juga menerapkan nilai **Loyal** didalam melakukan konsultasi kepada atasan. Dalam konsultasi, saya menunjukkan kesetiaan dengan menekankan bagaimana penggunaan Ladulantas ini sejalan dengan visi dan misi pimpinan dalam menciptakan pelayanan publik yang lebih efisien dan responsif. Saya menunjukkan program ini akan mendukung tujuan jangka panjang pimpinan dalam meningkatkan kualitas lalu lintas dan keselamatan kota. Saya juga senantiasa mendukung keputusan pimpinan dengan sikap positif dan konstruktif.

Saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** dalam pelaksanaan konsultasi kepada atasan. Saya melibatkan pimpinan sebagai mitra strategis. Saya menjelaskan bahwa keberhasilan Ladulantas ini memerlukan dukungan pimpinan dan kontribusi tim teknis untuk memaksimalkan potensi layanan ini. Ladulantas juga merupakan kolaborasi antara Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dengan masyarakat. Dalam konsultasi, saya menjelaskan bahwa Ladulantas memungkinkan warga untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi tentang masalah lalu lintas dan menerima informasi penting.

Terakhir, nilai yang saya terapkan pada saat melakukan konsultasi kepada pimpinan adalah nilai **Adaptif**. Saya menyampaikan kepada pimpinan bahwa Ladulantas ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan prioritas dan kebijakan pimpinan yang mungkin berubah dari



waktu ke waktu. Sistem Ladulantas ini dirancang agar dapat diadaptasi mengikuti kebijakan baru yang diambil pimpinan terkait pengelolaan lalu lintas atau pelayanan publik. Pimpinan merasa bahwa Ladulantas adalah sistem yang fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan tantangan yang muncul sehingga lebih efisien dalam jangka panjang.



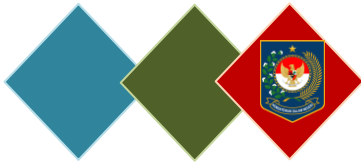
Gambar 2 Konsultasi dan Catatan

c. Tahapan Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 20 Agustus 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

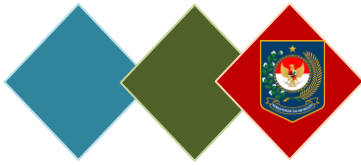
Setelah mengajukan telaah staf dan konsultasi kepada atasan tentang penggunaan Ladulantas sebagai Layanan pengaduan masyarakat terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi, saya membuat surat persetujuan dan menyerahkannya kepada atasan. Surat persetujuan tersebut ditandatangani oleh Kepala Seksi Pengaturan Pengendalian dan Keselamatan Lalu Lintas, Bapak Hendra Yanelfi, A.Md yang mana merupakan mentor saya dan juga diketahui Kepala Bidang Lalu lintas Bapak Jufrianto, S.Sos. Pada tahap kegiatan ini saya menerapkan nilai harmonis dan Kolaboratif.

Saya menerapkan nilai **Harmonis** dengan menghargai setiap pendapat dan memastikan komunikasi yang baik dan menghargai pimpinan untuk menghasilkan keputusan yang efektif dan disetujui bersama. Saya menggunakan bahasa yang sopan, formal namun tetap



ramah. Saya menjelaskan ladu lintas tidak hanya mendukung visi dan misi pimpinan dalam mengelola lalu lintas di Kota Bukittinggi, tetapi juga mengakomodasi kepentingan masyarakat. Layanan ini membangun hubungan baik antara pemerinyah dan warga melalui penyelesaian masalah lalu lintas secara cepat dan transparan. Surat persetujuan ini diakhiri dengan ungkapan terimakasih atas dedikasi dan komitmen semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, serta harapan untuk keberhasilan Ladulintas dalam meningkatkan kualitas layanan pengaduan dan informasi lalu lintas sehingga nilai harmonisnya tetap terjaga. Pendekatan harmonis ini menunjukkan bahwa persetujuan diberikan dengan rasa kebersamaan dan niat baik untuk kepentingan bersama.

Selain itu saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** dalam membuat Surat Persetujuan yaitu dengan melakukan kerjasama yang efektif dengan mentor melalui komunikasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, memastikan semua aspek kegiatan berjalan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam surat persetujuan ini menjelaskan bahwa persetujuan atas penggunaan Ladulintas diberikan dengan semangat kerjasama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Surat persetujuan ini menekankan bahwa setiap pihak memiliki peran yang penting dalam keberhasilan program ini, sehingga mendorong komitmen bersama.



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Yos Sudarso Nomor 17 Telepon : 0752 - 640355 / faks : 0752 - 640355
Website : diduhbukittinggikota.go.id E-mail : diduhbkt123@gmail.com Kode Pos : 26113

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

Dengan hormat,
Dalam rangka kegiatan pelaksanaan Aktualisasi pada masa Habitasi yang dilaksanakan pada
Tanggal 17 Agustus 2024 s/d 21 September 2024, maka peserta :

Nama : Bagas Rivalino, S.Tr.Tra
(Peserta Latsar CPNS Tahun 2024 Angkatan 1 Kelompok 3 PPSDM
Regional Bukittinggi)
NIP : 200107162024031001
Instansi : Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi

Dengan ini mengajukan izin kepada pimpinan untuk menyetujui kegiatan peserta dalam rangka
pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada masa Habitasi untuk memenuhi tugas peserta
Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2024 PPSDM Regional Bukittinggi. Demikian surat persetujuan
ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 21 Agustus 2024

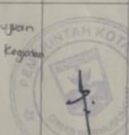
Mengetahui
KEPALA BIDANG LALIN DAN
KESELAMATAN
HENDRA YANEFEL, A.Md
NIP. 197410042007011006
JUFRIANTO, S.Sos
NIP. 197702132003121005

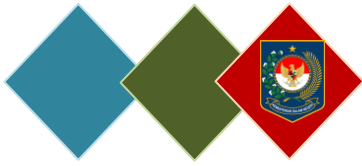


Gambar 3 Membuat Surat Persetujuan

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Minggu ke-1

Catatan Pengendalian Kegiatan Aktualisasi Oleh Mentor Minggu 1

Nama		Bagas Rivalino, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		Bidang Lalu Lintas		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	20 AGUSTUS 2024	Mengantar Ts menjadi Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	
2	20 Agustus 2024	Membuat surat persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi kepada Mentor dan Atasan.	Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

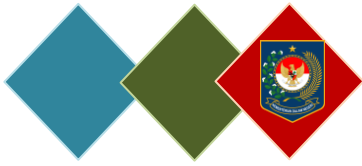
1. Pembuatan media layanan pengaduan masyarakat dan informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi

a. Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait poin-poin yang akan di masukkan kedalam formulir pengaduan menggunakan google form

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 24 Agustus 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2024, setelah melakukan apel pagi di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi, saya mulai melanjutkan kegiatan aktualiasi saya dengan Melakukan konsultasi kepada mentor terkait poin-poin apa saja yang akan dimasukkan kedalam formulir pengaduan menggunakan google form. Saya menanyakan dengan baik kepada mentor hal apa saja yang seharusnya dimasukkan kedalam formulir sehingga memudahkan masyarakat untuk mengisinya. Mentor saya memberikan arahan dengan sangat baik dan memberikan arahan se detail mungkin dan memberikan poin-poin yang dimasukkan kedalam google form dengan lengkap, akurat tetapi tetap mempertimbangkan kemudahan bagi masyarakat untuk mengisi formulir tersebut. Dalam kegiatan ini nilai berakhlak yang terdapat didalamnya adalah berorientasi pelayanan, harmonis, loyal, kolaboratif dan adaptif.

Nilai pertama yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Berorientasi pelayanan**. Saya telah menerapkan nilai berorientasi pelayanan dengan melakukan konsultasi dengan mentor terhadap poin-poin apa saja yang akan digunakan agar dapat mempermudah masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat. Saya dengan mentor berdiskusi tentang bagaimana media layanan LADULANTAS ini harus dirancang dengan antarmuka yang



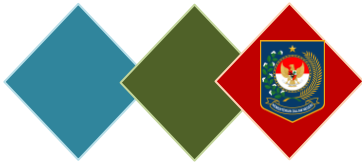
mudah dipahami dan digunakan oleh masyarakat dari berbagai lapisan. LADULANTAS ini harus memiliki sistem yang memastikan setiap pengaduan atau laporan ditangani secara cepat dan tepat.

Selain Berorientasi pelayanan, nilai yang terkandung didalam kegiatan ini adalah **Harmonis**. Saya menghormati pendapat mentor saya serta mendiskusikannya dengan baik apabila ada hal yang memang harus dibicarakan. Saya menggunakan bahasa yang sederhana, ramah dan mudah dipahami oleh mentor saya, begitupun sebaliknya. Saya juga menyampaikan terimakasih atas dukungan pimpinan dalam pengembangan media layanan ini. Pendekatan harmonis ini akan menciptakan suasana yang kondusif, penuh saling pengertian dan kerjasama erat dengan pimpinan.

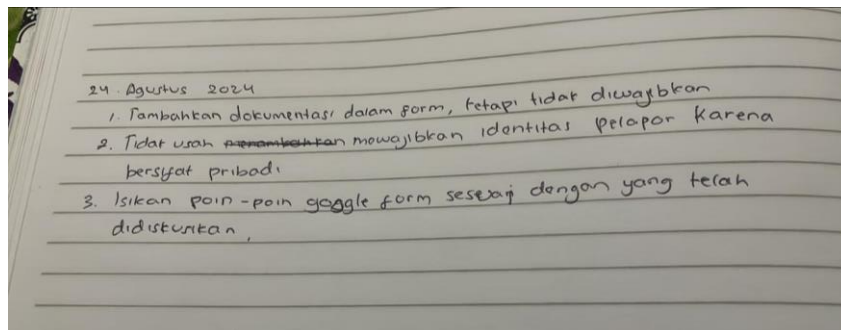
Nilai yang saya terapkan berikutnya adalah **Loyal**. Saya sangat mendukung keputusan pimpinan dengan setia, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan. Poin yang terkandung dalam formulir pengaduan ini dapat dipastikan sejalan dengan visi atasan untuk meningkatkan pelayanan publik dan menata lalu lintas kota. Konsultasi akan mencerminkan loyalitas yang kuat terhadap pimpinan dan organisasi, serta komitmen yang tulus untuk menyukseskan program.

Nilai yang saya terapkan berikutnya adalah nilai **Kolaboratif**. Saya telah menerapkan nilai Kolaboratif bekerjasama dengan mentor, berbagi ide dan mencari solusi terbaik demi mencapai tujuan bersama secara efektif. Setiap tahap pembuatan media layanan dibicarakan secara terbuka dengan mentor, mulai dari perencanaan, pengembangan hingga implementasi. Baik saya maupun mentor memiliki peran penting dalam keberhasilan kegiatan ini dan saling bergantung pada kerjasama yang solid.

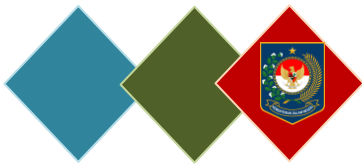
Dan nilai terakhir yang saya terapkan pada saat melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor adalah **Adaptif**. Saya telah menerapkan nilai adaptif dengan menyesuaikan pendekatan sesuai situasi, menerima



masuk dengan terbuka dan siap mengubah strategi demi hasil yang optimal.



Gambar 1 Catatan hasil Konsultasi dan dokumentasi



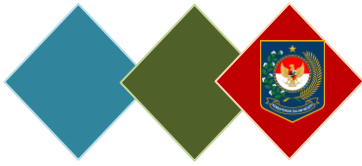
b. Tahapan Kegiatan 2 : Membuat Kotak Saran

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 25 – 26 Agustus 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor terkait poin-poin yang akan dimasukkan kedalam formulir pengaduan, keesokan harinya tanggal 25 agustus 2024 saya memulai membuat kotak saran. Kotak saran ini dibuat guna mempermudah masyarakat yang datang ke Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi untuk memberikan saran dan masukan kepada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Hal ini juga ditujukan kepada masyarakat yang belum mengerti tentang penggunaan barcode atau google form sehingga dapat menggunakan kotak saran sebagai opsi manualnya. Pada kegiatan ini saya menerapkan nilai Ber-AKHLAK yaitu akuntabel dan Kompeten.

Saya telah menerapkan nilai **Akuntabel** dengan membuat kotak saran sebagai layanan pengaduan berbasis non digital dengan penuh tanggung jawab. Dalam pembuatan kotak saran saya menekankan transparansi, tanggung jawab dan kepercayaan dalam pengelolaan saran yang masuk. Kotak saran saya rancang dengan sistem yang jelas dimana setiap saran yang masuk dapat dipantau prosesnya dari penerimaan hingga tindak lanjutnya. kotak saran yang saya buat akan menjadi sarana untuk melakukan evaluasi yang akuntabel. Pembuatan kotak saran ini dilakukan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa masukan mereka dihargai dan ditindak lanjuti. Saya bertanggung jawab langsung dalam pembuatan kotak saran dan mengelola kotak saran tersebut dan akan memastikan tidak ada masukan yang diabaikan dan setiap saran dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

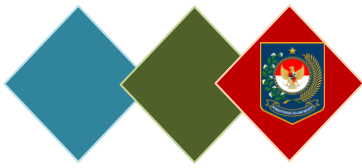
Saya juga menerapkan nilai **Kompeten** dalam pembuatan Kotak saran. Saya membuat kotak saran dengan penuh kesadaran dan menggunakan keterampilan saya sebaik mungkin. Tidak Cuma dari segi fungsi, saya juga



menggunakan desain yang menarik dan diletakkan ditempat yang strategis sehingga masyarakat tertarik untuk mengisinya. Pembuatan kotak saran saya mulai dengan perencanaan yang baik, pemilihan lokasi yang strategis, desain yang fungsional dan aksesibilitasnya yang mudah. Kotak saran yang saya buat juga dirancang dengan fokus pada kemudahan penggunaan oleh masyarakat. Kotak saran juga dibuat dengan mempertimbangkan keamanan informasi yang diberikan oleh masyarakat. Pembuatan kotak saran yang saya lakukan menekankan pada kualitas, profesionalisme dan efisiensi dalam perancangan serta pelaksanaannya. Dengan nilai kompeten yang terdapat dalam pembuatan kotak saran ini, kotak saran yang dibuat ini tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi peningkatan layanan di Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi.



Gambar 2 Kotak Saran dan Dokumentasi

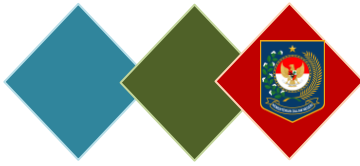


c. Tahapan Kegiatan 3: Membuat Layanan Pengaduan berbasis digital menggunakan google form

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 27 Agustus 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah selesai membuat kotak saran untuk layanan pengaduan masyarakat secara manual, selanjutnya pada tanggal 27 Agustus 2024 saya membuat Layanan pengaduan berbasis digital menggunakan google form. Google form dibuat guna mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan pengaduan masyarakat Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Dengan adanya Google form layanan pengaduan, masyarakat dapat melakukan pengaduan dari lokasi pengaduan maupun dari rumah. Dengan adanya google form ini masyarakat tidak perlu datang ke Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi untuk melakukan pengaduan. Untuk membuat google form saya memasukkan poin-poin yang telah diberikan oleh mentor dan memberi sedikit tambahan. Nilai Ber-AKHLAK yang saya terapkan pada tahap kegiatan ini adalah Akuntabel, kompeten dan juga adaptif.

Saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan membuat layanan pengaduan berbasis digital dengan menggunakan google form dengan penuh tanggung jawab. Dalam form yang akan saya buat, saya telah berusaha sebaik mungkin untuk merancang formulir dengan pertanyaan yang tepat sasaran dan relevan dengan tujuan dari pengaduan. Saya telah menghindari pertanyaan-pertanyaan yang ambigu atau tidak diperlukan. Saya juga membuat formulir dengan memberikan umpan balik tentang efektivitas layanan pengaduan itu sendiri. Hal tersebut dilakukan menunjukkan bahwa saya akan bertanggung jawab untuk terus memperbaiki sistem berdasarkan masukan yang diterima. Dengan adanya nilai akuntabel dalam pengerjaan Google form ini, layanan pengaduan ini akan lebih dipercaya dan diandalkan oleh masyarakat karena menunjukkan keterbukaan, tanggung jawab, dan kepastian tindakan.

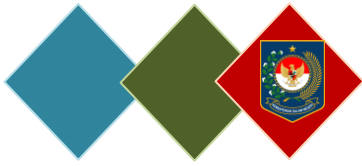


Selain itu saya juga menerapkan nilai **Kompeten** didalam pengerjaan Google form. Saya membuat layanan pengaduan menggunakan google form untuk mempermudah pelayanan dengan pemahaman saya tentang digitalisasi menggunakan google form. Saya memasukkan fitur pilihan ganda, dropdown, dan lainnya dalam pembuatan google form. Google form yang dibuat dirancang untuk mempermudah pengumpulan dan penyortiran data pengaduan, sehingga proses tindak lanjut bisa dilakukan dengan cepat. Saya menggunakan kemampuan saya dalam mengotomatisasi notifikasi atau mengintegrasikan data dengan aplikasi lain seperti google sheets sehingga pengaduan yang masuk langsung terstruktur.

Saya juga menerapkan nilai **Adaptif** didalam pengerjaan google form ini. Google form yang saya buat dirancang dengan fleksibilitas untuk memenuhi berbagai jenis pengaduan. Pertanyaan-pertanyaan dalam form dapat disesuaikan untuk menerima informasi yang spesifik terkait masalah lalu lintas, jenis keluhan, atau kebutuhan pengguna lainnya. Form yang saya buat juga mudah diadaptasi sesuai dengan masukan dari pimpinan maupun penggunanya.

The image displays two screenshots related to a Google Form. The left screenshot shows the form titled "LADULANTAS DISHUB KOTA BUKITTINGGI" with the subtitle "Layanan Pengaduan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi". The form includes input fields for "Nama" (Name) and "Email *", and a dropdown menu for "Jenis Pengaduan *" (Type of Complaint). The right screenshot shows the "Kirim formulir" (Share Form) dialog box, which provides options to "Kumpulkan alamat email" (Collect email addresses), "Kirim melalui" (Share via), and "Tautan" (Link). The link provided is https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScxqeypyhVU4KhSkEzEFrHY_cBEJnUdk. There are also checkboxes for "Persingkat URL" (Shorten URL) and buttons for "Batal" (Cancel) and "Salin" (Copy).

Gambar 3 Link Formulir layanan pengaduan dan dokumentasi



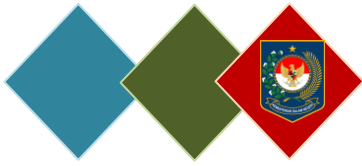
2. Penyebaran informasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi

a. Tahapan Kegiatan 1 : Membuat QR code untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses pengaduan

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 29 Agustus 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

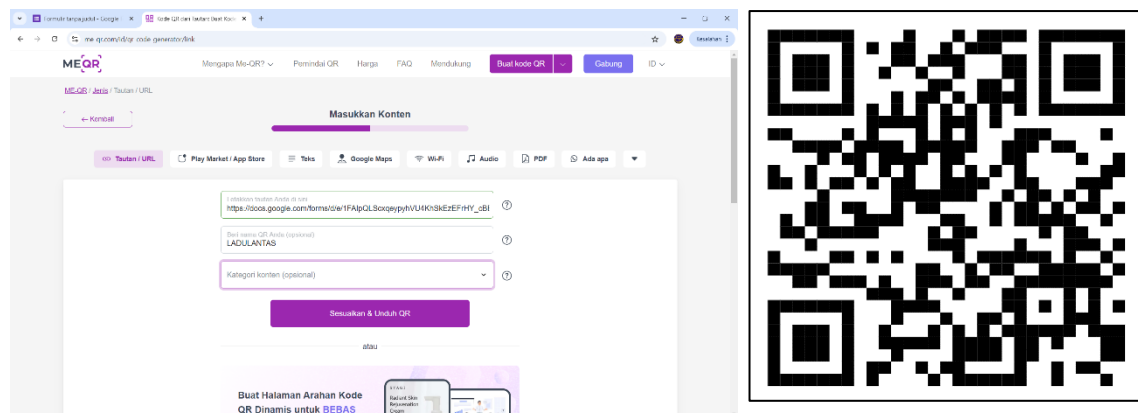
Setelah membuat layanan pengaduan secara digitalisasi dengan menggunakan google form, yang saya lakukan berikutnya adalah membuat QR Code untuk mempermudah akses google form tersebut. Saya melakukan konversi google form ke QR Code agar masyarakat dengan mudah mengaksesnya dan juga untuk penyebarannya menjadi lebih mudah. Pada saat membuat QR code, saya menerapkan nilai Ber-AKHLAK yaitu Adaptif dan Kompeten.

Nilai Ber-AKHLAK yang saya terapkan pada tahap kegiatan ini yang pertama adalah **Adaptif**. Saya menerapkan nilai adaptif dengan membuat layanan pengaduan masyarakat secara digital sesuai dengan era digitalisasi pada saat ini. Dengan adanya QR Code, distribusi yang dilakukan akan lebih fleksibel karena QR Code dapat ditempatkan di berbagai media, seperti poster, spanduk atau platform digital sesuai dengan situasi dan kebutuhan. Baik di ruang publik, kantor pelayanan maupun media sosial QR code lebih adaptif karena bisa disebarluaskan secara luas tanpa batasan. Sehingga dapat dipastikan semua lapisan masyarakat bisa mengakses formulir pengaduan. Meskipun Google Form yang terhubung dengan QR code perlu diperbaharui dari waktu ke waktu, QR Code sendiri tidak perlu diganti. Setiap kali form diperbaharui, QR Code tetap mengarah ke versi terbaru formulir tersebut. Ini menunjukkan fleksibilitas dan efisiensi dalam penggunaan tanpa harus mengulang distribusi kode baru. Dengan adanya nilai adaptif yang diterapkan dalam pembuatan QR Code, QR Code dari Google Form Layanan

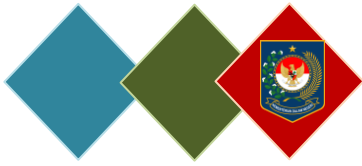


Pengaduan Masyarakat memudahkan aksesibilitas dan memastikan kelancaran penggunaan bagi masyarakat, serta bisa disesuaikan secara dinamis dan sesuai kebutuhan.

Nilai yang saya terapkan berikutnya adalah nilai **Kompeten**. Nilai kompeten dalam pembuatan QR Code dari Google form sebagai layanan pengaduan menunjukkan kemampuan teknis, keahlian dan efisiensi dalam menghasilkan solusi yang efektif dan mudah digunakan. Saya membuat QR code dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana google form dan alat pembuat QR Code bekerja. Nilai Kompeten ditunjukkan melalui kemampuan untuk dengan cepat menghasilkan QR Code yang akurat, berfungsi dengan baik dan terhubung langsung ke Google Form tanpa ada masalah teknis. Dengan keterampilan yang tepat, saya membuat QR Code dari google form yang dirancang untuk menyederhanakan akses pengguna. Saya juga membuat QR code secara tepat mengarahkan pengguna ke form yang benar tanpa ada kesalahan, mencerminkan kualitas kerja yang teliti dan profesionalisme dalam setiap detail teknis.



Gambar 1 QR Code dan dokumentasi



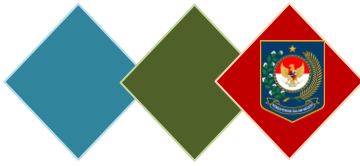
b. Tahapan Kegiatan 2 : Menyebarkan Informasi Melalui QR Code untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses pengaduan

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 29-30 Agustus 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah membuat QR Code untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses pengaduan, kegiatan selanjutnya yang saya lakukan adalah menyebarkan informasi QR Code. Saya melakukan penempelan QR Code di Kantor Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dan juga UPTD beserta gedung parkir. QR code ditempelkan di tempat yang strategis sehingga dapat dilihat oleh masyarakat. Dalam kegiatan ini nilai Ber-AKHLAK yang terkandung didalamnya adalah Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Loyal, Harmonis dan Akuntabel.

Saya menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** pada saat menyebarkan informasi melalui QR Code untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses pengaduan. Saya menyebarkan QR Code ditempat yang strategis untuk mempermudah masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan ini. Penempelan QR Code di area strategis kantor menunjukkan fokus pada kenyamanan masyarakat. Dengan satu kali pemindaian, masyarakat dapat langsung diarahkan ke layanan pengaduan tanpa perlu melalui prosedur yang rumit. Ini menegaskan bahwa pelayanan dibuat sederhana dan cepat untuk mengakomodasi kebutuhan pengguna yang mungkin tidak memiliki banyak waktu. Penempatan barcode di lokasi yang mudah terlihat dan dijangkau oleh pengunjung Kota Bukittinggi.

Saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** didalam penyebaran informasi melalui QR Code untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses pengaduan. Saya bekerja sama dengan pihak yang ada di Gedung Parkir, Kantor Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dan juga UPTD Terminal dan parkir untuk bekerjasama melakukan penempelan QR Code. Saya menjalin kerjasama yang baik dengan petugas yang berada di gedung parkir dan



UPTD terminal dan parkir sehingga QR Code dapat ditempel ditempat yang strategis.

Saya juga menerapkan nilai **Loyal** didalam pelaksanaan penyebaran informasi melalui QR Code untuk mempermudah masyarakat mengakses pengaduan. Saya menerapkan nilai Loyal dengan menyebarkan QR Code yang dibuat sesuai dengan izin dan arahan dari pimpinan. Dalam pelaksanaan penyebaran, saya tetap menjaga agar peletakkan QR Code diletakkan ditempat yang seharusnya sehingga tetap menjaga nama baik instansi. Pimpinan juga sangat berperan penting dalam menentukan titik lokasi mana saja yang akan ditempelkan QR Code.

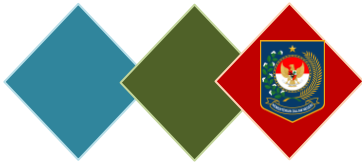
Dalam pelaksanaan Menyebarkan informasi melalui QR Code, saya juga menerapkan nilai **Harmonis** didalamnya. Saya menerapkan nilai Harmonis dengan memberikan pencerahan terkait layanan pengaduan yang dibuat kepada seluruh rekan kerja. Saya juga tetap menjaga ketentraman antar instansi dengan melakukan izin sebelum melakukan penempelan.

Dan nilai terakhir yang saya terapkan dalam menyebarkan informasi melalui QR Code adalah nilai **Akuntabel**. Saya telah menerapkan nilai akuntabel dengan menyebarkan informasi yang baik dan penuh tanggung jawab.



DAFTAR TEMPAT PENEMPELAN QR CODE LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT	
NO	TEMPAT PENEMPELAN
1	KANTOR DISHUB KOTA BUKITTINGGI (BIDANG LALIN)
2	KANTOR DISHUB KOTA BUKITTINGGI (BIDANG ANGKUTAN)
3	UPTD TERMINAL DAN PARKIR
4	GEDUNG PARKIR RODA 4 KOTA BUKITTINGGI
5	GEDUNG PARKIR RODA 2 KOTA BUKITTINGGI

Gambar 2 Daftar penempelan QR Code dan Dokumentasi



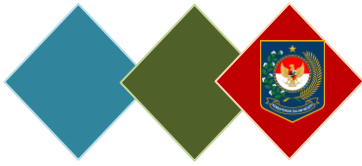
c. Tahapan Kegiatan 3: Menyebarkan informasi melalui media sosial

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 30 Agustus 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah menyebarkan informasi QR Code dengan melakukan penempelan di tempat yang telah ditentukan, selanjutnya saya melakukan penyebaran QR Code melalui media sosial. Saya menyebarkan QR code kepada rekan kerja dan juga media sosial saya sendiri. Saya mempostingnya di status whatsapp dan juga di Instagram. Hal ini dilakukan agar informasi mengenai Layanan Pengaduan Lalu Lintas dapat tersebar lebih luas lagi. Sehingga dapat diakses oleh banyak masyarakat terutama di Kota Bukittinggi. Pada saat melakukan penyebaran informasi melalui media sosial, saya menerapkan nilai Ber-AKHLAK Akuntabel, Kompeten dan Adaptif didalam pelaksanaannya.

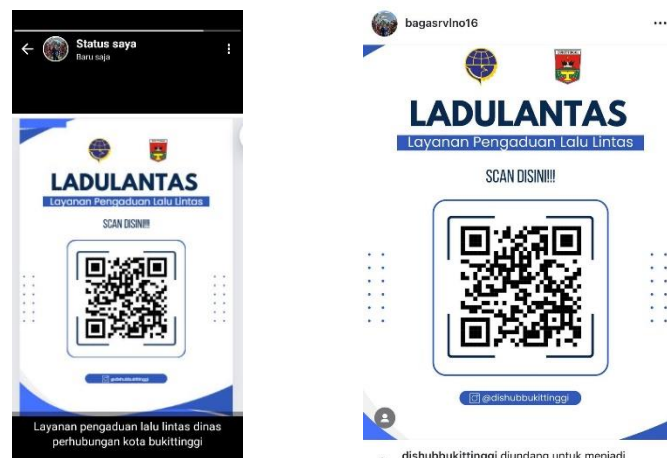
Saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memposting QR Code layanan pengaduan masyarakat tentang Lalu lintas di Kota Bukittinggi. Saya melakukannya dengan penuh tanggung jawab. Apabila saya tidak membuat layanan pengaduan dengan penuh tanggung jawab, maka kegiatan yang dilaksanakan tidak maksimal dan terbengkalai. Penyebaran informasi melalui media sosial harus jelas, tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan memastikan informasi yang disampaikan transparan dan akurat, saya menunjukkan bahwa saya bertanggung jawab atas setiap pesan yang dipublikasikan sehingga masyarakat dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan dan apa yang diharapkan.

Saya juga menerapkan nilai **Kompeten** dalam pelaksanaan kegiatan memposting QR Code layanan pengaduan masyarakat tentang lalu lintas Kota Bukittinggi di Media sosial. Saya memposting QR Code dengan kompetensi saya dalam menggunakan media sosial. Dengan memahami karakteristik dan keunikan setiap platform seperti Instagram dan Whatsapp. Setiap platform memiliki format dan demografi penggunaan yang berbeda

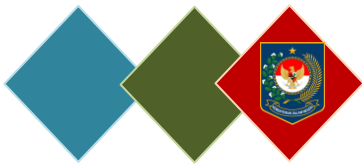


dan informasi disebarkan secara tepat sesuai dengan karakteristik tersebut, memastikan pesan diterima oleh audiens yang relevan. Konten yang diberikan harus berkualitas tinggi, informatif dan juga menarik. Dengan nilai kompeten, penyebaran informasi melalui sosial media menjadi lebih terarah, profesional dan berdampak, memastikan pesan sampai kepada audiens dengan cara yang paling efisien.

Terakhir, saya juga menerapkan nilai **Adaptif** dalam pelaksanaan kegiatan memposting QR Code di Sosial media. Nilai adaptif dalam penyebaran informasi melalui media sosial mencerminkan kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika teknologi dan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah. Melalui media sosial, respon masyarakat terhadap informasi yang disampaikan bisa langsung diterima dan ditindaklanjuti. Kemampuan untuk beradaptasi dengan umpan balik ini memungkinkan penyebaran informasi yang lebih dinamis, dimana informasi dapat diperbaharui atau disesuaikan dengan kebutuhan terkini masyarakat. Dengan adanya nilai adaptif dalam penyebaran informasi melalui media sosial menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, baik dalam teknologi maupun kebutuhan masyarakat.



Gambar 3 Screenshot media sosial



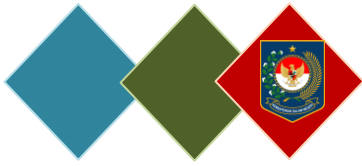
d. Tahapan Kegiatan 4 : Memberikan edukasi penggunaan LADULANTAS kepada masyarakat dan rekan kerja

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 2 – 3 September 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Selain melakukan penyebaran informasi melalui media sosial, saya secara langsung juga memberikan edukasi penggunaan LADULANTAS kepada masyarakat dan rekan kerja. Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK. Saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Harmonis dan Adaptif dalam memberikan edukasi penggunaan LADULANTAS.

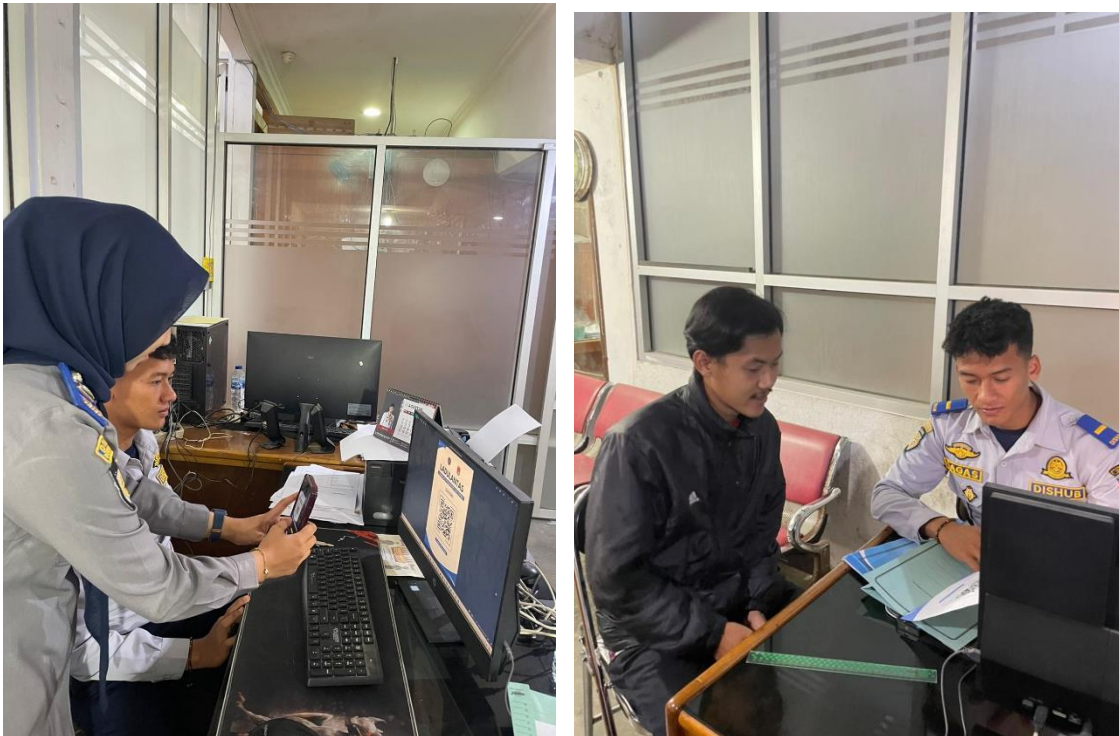
Saya menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan memberikan layanan terbaik pada masyarakat sehingga masyarakat menjadi paham akan kegunaan LADULANTAS untuk membantu pengaduan dari masyarakat. Saya harus mampu memahami kebutuhan dan kekhawatiran masyarakat dan juga rekan kerja terkait sistem baru ini. Saya menyampaikan edukasi tentang LADULANTAS dengan jelas dan menggunakan bahasa yang sederhana, tidak terlalu teknis sehingga pendengar dapat memahaminya dengan baik. Saya juga dengan senang hati mendengarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan jika pendengar kebingungan.

Selain menerapkan Berorientasi Pelayanan, dalam memberikan edukasi penggunaan LADULANTAS saya juga menerapkan nilai **Harmonis**. Saya terbuka untuk mendengarkan, memberikan penjelasan yang jelas serta saya juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh semua kalangan. Komunikasi dua arah dilakukan sehingga masyarakat dan rekan kerja tidak hanya mengerti, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Dalam memberikan edukasi, saya selalu menghormati latar belakang dan pemahaman setiap individu. Saya menggunakan bahasa yang sopan dan tidak merendahkan sehingga penerima edukasi merasa dihargai. Secara keseluruhan, nilai harmonis bertujuan untuk menciptakan suasana

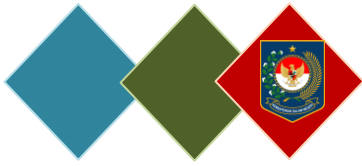


yang inklusif, menghargai perbedaan dan mendorong perubahan perilaku secara positif dalam penggunaan lalu lintas yang aman dan tertib.

Nilai yang saya terapkan berikutnya adalah nilai **Adaptif**. Saya melakukan edukasi dengan fleksibel. Saya melakukan edukasi penggunaan Layanan Pengaduan Lalu Lintas (LADULANTAS) dengan cara berbeda kepada rekan kerja dan masyarakat. Untuk bahasa yang saya gunakan pun menyesuaikan dengan pendengar, saya akan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti kepada masyarakat, tidak banyak bahasa teknis sehingga masyarakat dapat lebih mengerti dengan apa yang telah diberikan. Sedangkan untuk rekan kerja yang sudah berpengalaman, edukasi yang saya lakukan bisa lebih mendalam dengan penggunaan bahasa yang lebih teknis dan berfokus pada isu-isu teknis ataupun regulasi terbaru.

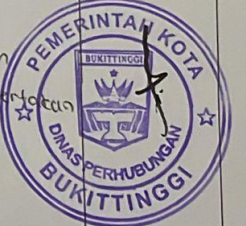


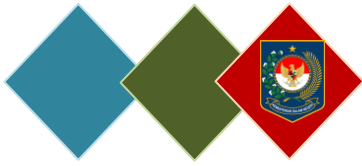
Gambar 4 Dokumentasi percobaan QR Code dan Dokumentasi Sosialisasi



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Minggu ke-2

Catatan Pengendalian Kegiatan Aktualisasi Oleh Mentor Minggu 2

Nama		Bagas Rivalino, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		Bidang Lalu Lintas		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	24 Agustus 2024	Tambahkan dokumentasi dalam Google form (kapi tidak diwajibkan)	Dokumentasi dan hasil dalam google form	
2	24 Agustus 2024	Jangan mematai identitas pribadi sipelapor.	Google form hanya menyerahkan nama.	



Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

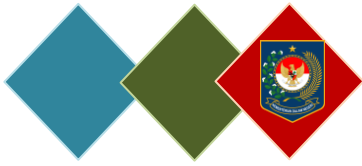
1. Pembuatan video tentang Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi

a. Tahapan Kegiatan 1 : Membuat Konsep Video

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 2 September 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Pada tanggal 2 September 2024, saya mulai membuat konsep video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dan Informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi dengan menggunakan LADULANTAS (Layanan Pengaduan Lalu Lintas). Saya mulai merancang bagaimana video dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengerti apa maksud yang akan disampaikan dalam video tersebut. Saya merancang video menggunakan aplikasi Capcut dan Kinemaster di Android. Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan konsep video saya menerapkan nilai Ber-AKHLAK. Nilai Ber-AKHLAK yang saya terapkan dalam kegiatan tersebut diantaranya adalah Kompeten dan akuntabel.

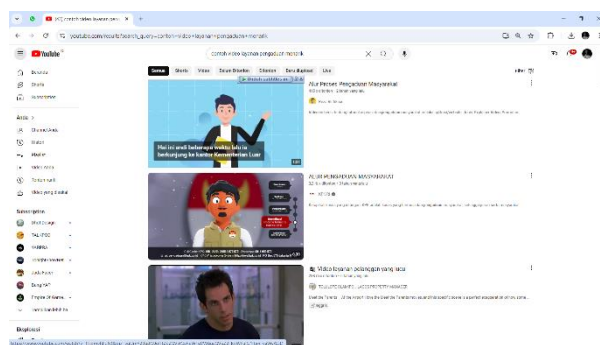
saya memulai dengan membuat desain konsep video saya menerapkan nilai **kompeten**. Saya memastikan bahwa setiap elemen video dirancang dengan standar tinggi dan keahlian profesional. Pertama-tama, saya melakukan riset mendalam untuk memahami topik secara menyeluruh, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan relevan. Saya juga menggunakan teknik desain yang tepat dan alat teknologi terbaru untuk memastikan kualitas visual dan audio yang optimal. Dengan menekankan pada keahlian dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari storyboard hingga pasca-produksi, saya bertujuan untuk menciptakan video yang tidak hanya menarik tetapi juga menyampaikan pesan dengan cara yang jelas dan efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan hasil yang berkualitas



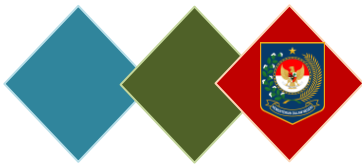
tinggi, mencerminkan keterampilan dan pengetahuan mendalam yang diperlukan untuk menghasilkan karya yang profesional dan berdampak.

saya juga menerapkan nilai **akuntabel** Dalam tahap ini. Saya memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pembuatan video dilakukan dengan transparansi dan tanggung jawab. Pertama-tama, saya menyusun rencana pembuatan video, konsep yang di angkat, untuk memastikan bahwa semua konsep terlaksana dengan baik. Selama proses desain konsep video, saya memastikan bahwa semua elemen video sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan., untuk setelah itu saya melakukan penyesuaian yang diperlukan agar video tetap pada konsep awal. Saya berusaha memastikan bahwa video yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas yang tinggi tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh baik.

Saya mengevaluasi berbagai strategi visual dan naratif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens, serta memastikan bahwa setiap elemen mendukung tujuan utama video secara konsisten. Dengan menggabungkan praktik terbaik dalam desain dan produksi, saya bertujuan untuk menghasilkan video yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan pesan tetapi juga mencerminkan tingkat profesionalisme dan keahlian yang tinggi. Melalui pendekatan ini, saya berharap dapat menghadirkan hasil yang memenuhi standar tertinggi.



Gambar 1 Konsep video dan dokumentasi



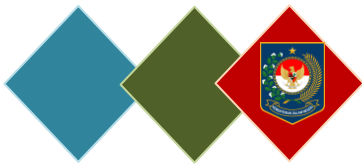
b. Tahapan Kegiatan 2 : Konsultasi dengan pimpinan

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 3 September 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah menemukan konsep pembuatan video layanan pengaduan dan informasi tentang penggunaan LADULANTAS (Layanan Pengaduan Lalu Lintas), selanjutnya pada tanggal 3 September saya melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait video yang akan saya buat. Saya melakukannya dengan menerapkan Nilai-nilai Ber-AKHLAK. Saya menerapkan beberapa nilai Ber-Akhlak dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya adalah Loyal, kolaboratif dan Harmonis.

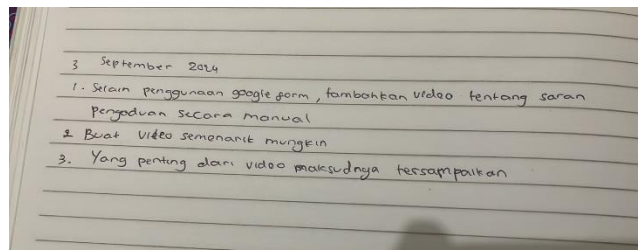
Saya menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan ini, saya menunjukkan komitmen yang kuat terhadap visi dan tujuan video, serta keinginan untuk mendukung pimpinan dalam setiap tahap pengembangan video. Saya memastikan bahwa seluruh komunikasi dilakukan dengan jujur dan terbuka, menjelaskan secara rinci proses dan keputusan yang telah diambil serta mendengarkan dengan seksama masukan yang diberikan. saya mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan arah strategis yang ditetapkan oleh pimpinan. Saya menunjukkan dedikasi saya dengan mengutamakan kepentingan instansi dan berusaha keras untuk memenuhi ekspektasi pimpinan, sambil tetap berfokus pada pencapaian hasil terbaik. Selama konsultasi, saya juga mengungkapkan rasa hormat dan penghargaan terhadap keputusan pimpinan, serta siap untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memastikan kesuksesan proyek. Dengan nilai loyal ini, saya berharap dapat membangun kepercayaan yang kuat dengan pimpinan, memperkuat kerjasama, dan memastikan bahwa proyek video berjalan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan.

Saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** dalam pelaksanaan kegiatan ini. Saya melakukan konsultasi dengan terbuka dan tidak ada yang

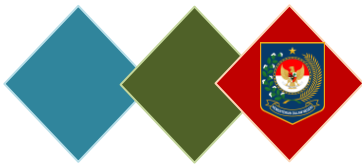


dirahasiakan. Pimpinan pun terlibat secara aktif dalam merumuskan visi dan tujuan dari video tersebut, sehingga hasilnya dapat menjaga nama baik instansi

Saya juga menerapkan nilai **Harmonis** dalam pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan. Saya mendengarkan masukan dan saran dari pimpinan untuk memahami konsep video yang akan dibuat. Saya juga memastikan bahwa setiap pendapat dipertimbangkan secara adil dan bahwa solusi yang diusulkan mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan video dan sesuai dengan ekspektasi pimpinan. Selama konsultasi, saya juga mengedepankan bahasa yang baik dan mencari cara untuk menyesuaikan visi dan tujuan pelaksanaan kegiatan agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Untuk itu saya memprioritaskan keterlibatan aktif dalam diskusi untuk memahami secara mendalam perspektif pimpinan. Saya menyadari pentingnya membangun hubungan yang harmonis untuk memfasilitasi kolaborasi yang efektif dan meminimalkan potensi konflik. Selama konsultasi saya berupaya untuk menyatukan berbagai pandangan dan ide agar dapat membentuk solusi yang harmonis. Keberhasilan dalam menjaga suasana harmonis diharapkan dapat mempercepat proses pembuatan video, menjadikannya alat yang efektif dan memuaskan bagi semua pemangku kepentingan.



Gambar 2 Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi



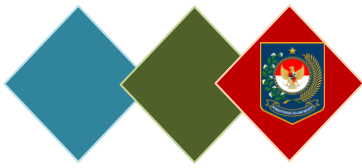
c. Tahapan Kegiatan 3: Membuat dan upload video

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 3- 6 September 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah konsep video telah ditetapkan dan sudah di konsultasikan kepada mentor, selanjutnya saya mulai membuat video. Saya melakukan pengambilan dan pengeditan video selama 4 hari dari tanggal 3 September sampai dengan tanggal 6 September 2024. Saya memulai pengambilan video dan editing menggunakan aplikasi android capcut dan kinemaster. Dalam pelaksanaan kegiatan Membuat dan upload video saya menerapkan nilai Ber-AKHLAK. Nilai Ber-AKHLAK yang diterapkan pada kegiatan ini adalah Berorientasi Pelayanan, Adaptif dan Kompeten.

Saya menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dalam pelaksanaan kegiatan ini. Saya memfokuskan diri untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan dari masyarakat khususnya masyarakat Kota Bukittinggi. Selama proses pembuatan video, saya berusaha untuk menyusun konten yang tidak hanya informatif tetapi juga mudah dipahami dan menarik bagi audiens. Saya menggunakan elemen visual yang relevan dan menyusun pesan dengan bahasa yang jelas dan mudah diikuti., saya memastikan bahwa proses tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kenyamanan audiens. Saya juga siap untuk memberikan dukungan tambahan jika ada pertanyaan atau masalah yang muncul setelah video diunggah.

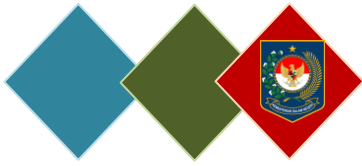
saya juga menerapkan nilai **adaptif** Selama proses pembuatan, saya berfokus pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan tantangan yang muncul. Saya terus memantau video yang diupload dan siap untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dan situasi yang berkembang. Ketika menghadapi masalah teknis atau perubahan mendadak dalam spesifikasi, saya segera mencari solusi alternatif untuk memastikan bahwa video tetap sesuai dengan



standar kualitas yang diinginkan. Proses ini melibatkan fleksibilitas dalam penggunaan perangkat lunak dan alat produksi, serta pengelolaan waktu secara efisien untuk memenuhi tenggat waktu. Selain itu, saya menyesuaikan elemen video seperti konten visual dan audio berdasarkan umpan balik yang diterima dari tim atau pimpinan, memastikan bahwa video yang dihasilkan tetap relevan dan memenuhi ekspektasi. Saat melakukan upload, saya juga memastikan bahwa format dan ukuran file sesuai dengan platform yang digunakan untuk distribusi, dan siap untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul selama proses unggah.

Selain menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dan Adaptif, saya juga menerapkan nilai **Kompeten** saya memastikan bahwa setiap elemen video dirancang dengan standar tinggi dan keahlian profesional. Saya melakukan riset mendalam untuk memahami topik secara menyeluruh, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan relevan. Saya juga menggunakan teknik desain yang tepat dan alat teknologi terbaru untuk memastikan kualitas visual dan audio yang optimal. Dengan menekankan pada keahlian dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari storyboard hingga pasca-produksi, saya bertujuan untuk menciptakan video yang tidak hanya menarik tetapi juga menyampaikan pesan dengan cara yang jelas dan efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan hasil yang berkualitas tinggi, mencerminkan keterampilan dan pengetahuan mendalam yang diperlukan untuk menghasilkan karya yang profesional dan berdampak.

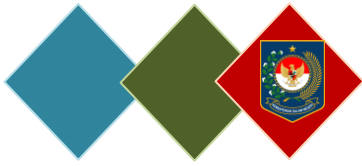
Saya memanfaatkan pengetahuan teknis dan keterampilan yang telah saya kuasai untuk menghasilkan video dengan kualitas terbaik, mulai dari perencanaan konten hingga eksekusi akhir. Selama proses pembuatan video, saya mengaplikasikan teknik editing yang tepat, memastikan bahwa setiap elemen visual dan audio terintegrasi dengan baik untuk menciptakan pengalaman yang mulus dan profesional. Saya juga memastikan bahwa



semua materi yang digunakan sesuai dengan standar kualitas dan mematuhi hak cipta.



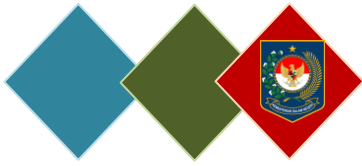
Gambar 3 Dokumentasi Membuat dan upload video



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Minggu ke-3

Catatan Pengendalian Kegiatan Aktualisasi Oleh Mentor Minggu 3

Nama	Bagas Rivalino, S.Tr.Tra			
Satuan Kerja	Bidang Lalu Lintas			
Tempat Aktualisasi	Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	3 September 2024	Tambahkan video tentang kotak saran	Tambahan vid kotak saran	
2	3 September 2024	Buat video sebaik mungkin agar materinya tercapaikan	Hasil video	



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

1. Pelaksanaan evaluasi terkait Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat Dan Informasi Terkait Lalu Lintas Di Kota Bukittinggi

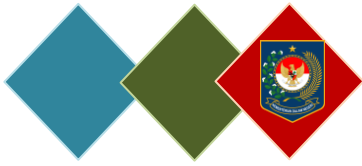
a. Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan pengecekan kotak saran dan formulir layanan pengaduan yang masuk baik secara digital maupun manual

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 9-13 September 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Pada minggu keempat, saya melakukan pengecekan kotak saran dan formulir layanan yang diadukan oleh masyarakat secara berkala. Saya melakukan pengecekan daftar pengaduan dengan baik. Saya melakukannya dengan teliti agar tidak ada saran atau aduan dari masyarakat yang tertinggal. Pada saat pelaksanaan tahap kegiatan ini saya menerapkan nilai Ber-AKHLAK di dalamnya. Diantaranya saya menerapkan nilai berorientasi pelayanan, Akuntabel dan Kompeten.

Saya menerapkan Nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan memberikan edukasi layanan pengaduan masyarakat dengan baik. Nilai berorientasi pelayanan dalam melakukan pengecekan kotak saran dan formulir layanan pengaduan yang masuk, baik secara digital maupun manual, mencakup sikap proaktif dan tanggung jawab untuk merespon setiap masukan. Saya selalu teliti dan cepat dalam memverifikasi setiap pengaduan yang diterima, serta memastikan tidak ada yang terlewat. Fokus utama saya adalah pada kepuasan masyarakat dengan memberikan tindak lanjut yang tepat dan solutif. Selain itu, transparansi, akuntabilitas, serta kerahasiaan data juga dijaga untuk menciptakan kepercayaan dan kenyamanan bagi masyarakat yang memberikan saran atau pengaduan.

Selain Berorientasi pelayanan, saya juga menerapkan nilai **Akuntabel** dalam pelaksanaan tahap kegiatan ini. Saya melakukan proses pengecekan kotak saran dan formulir layanan pengaduan yang masuk dengan penuh



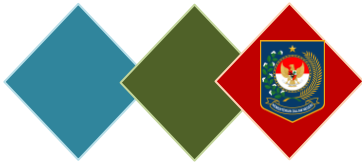
tanggung jawab. Saya melakukan pengecekan kotak saran dan formulir layanan pengaduan, baik secara digital maupun manual dengan transparan, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap saran dan pengaduan yang masuk selalu dicatat dengan teliti, ditangani dengan tepat waktu serta dilaporkan secara objektif kepada atasan. Data pengaduan tidak dimanipulasi dan ada bukti atau rekam jejak yang jelas agar dipastikan bahwa tindakan yang diambil telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Berikutnya nilai yang terdapat dalam tahap kegiatan melakukan pengecekan kotak saran dan formulir pelayanan pengaduan yang baik secara digital maupun manual adalah nilai **Kompeten**. Saya telah menerapkan nilai kompeten dalam melakukan pengecekan saran dan pengaduan baik secara digital maupun manual. Saya melakukan pengecekan dengan sangat teliti. Saya memanfaatkan kemampuan saya dalam mengolah pengaduan baik secara digital maupun manual. Proses yang saya lakukan saya pastikan tepat waktu. Dan saya mampu memberikan tanggapan kepada pihak pengadu sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap kegiatan ini melibatkan tanggung jawab dalam memastikan setiap masukan saran atau aduan diproses dengan baik dan transparan.

The screenshot shows a web browser displaying a form titled "Formulir pengaduan". The form has a sidebar with navigation options: "Jenis Pengaduan" (with radio buttons for "Lain Jarak", "Risiko", and "Pengaduan Dinas Perhubungan"), "Lalu Lintas", and "Bentuk Pengaduan" (with radio buttons for "Kerusakan", "Kecelakaan", "Kemacetan", and "Yang lain: Jarak, Waktu, dan lain-lain"). The "Jenis Pengaduan" section is currently selected, and the "Lalu Lintas" option is highlighted in blue. Below the sidebar, there is a text input field with the placeholder "contoh: kemacetan, kecelakaan, dll.".

The photograph shows a physical complaint form from the "PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI DINAS PERHUBUNGAN". The form includes contact information: "Koridor Vias Sudarno Nomor 17", "Telepon : 0752 - 640355", "Faks : 0752 - 640355", "Webster: dishub.bukittinggi.go.id", "E-mail: dishubukittinggi173@gmail.com", and "Kode Pos: 26113". There are fields for "NAMA", "PEKERJAAN", and "NO. HP", each with a handwritten entry. The "SARAN:" section contains a handwritten message: "Perbaikan jalan bus, dan kapal air di sungai (dij..." followed by several lines of horizontal lines for additional text.

Gambar 1 Saran dan Pengaduan Masyarakat

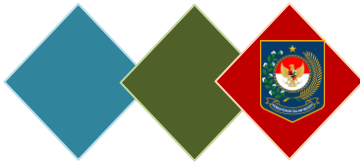


b. Tahapan Kegiatan 2 : Menyampaikan saran dan pengaduan masyarakat kepada atasan guna menindaklanjuti pengaduan dan saran yang diberikan

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 9-13 September 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah mendapatkan pengaduan dari masyarakat. Saya menyampaikan semua saran dan aduan kepada atasan agar pengaduan dapat ditindak lanjuti. Semua pengaduan yang diterima dengan cepat saya proses agar masyarakat tidak kecewa dengan pelayanan yang diberikan. Saran dan pengaduan yang diterima saya teliti dan saya pilih mana yang harus diprioritaskan. Sehingga dengan demikian, penindak lanjutan menjadi lebih efisien. Saya melakukan peninjauan terhadap saran dan pengaduan dari masyarakat mengenai masalah lalu lintas dengan cara mengumpulkan semua informasi yang masuk baik melalui kotak saran maupun formulir layanan pengaduan menggunakan google form. Setelah itu, saya melakukan analisis untuk mengidentifikasi pola masalah yang sering terjadi seperti kemacetan dan pelanggaran aturan lalu lintas. Saya juga segera memberikan umpan balik kepada masyarakat mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pada tahap kegiatan ini saya menerapkan nilai berorientasi pelayanan dalam pelaksanaannya.

Saya menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan menindak lanjuti pengaduan dari masyarakat dengan cepat dan cermat. Saya mengumpulkan saran dan pengaduan dengan sangat hati-hati dan teliti. Saya menyampaikan informasi kepada atasan secara tepat waktu dan jelas, memastikan bahwa masalah atau keluhan yang disampaikan masyarakat dipahami sepenuhnya. Saya juga memberikan solusi yang berfokus pada kepuasan masyarakat dengan mengutamakan kecepatan dan ketepatan dalam penanganan keluhan dari masyarakat. Saya juga mengutamakan tanggung jawab dalam memastikan saran dan pengaduan masyarakat telah direspon dan ditindak

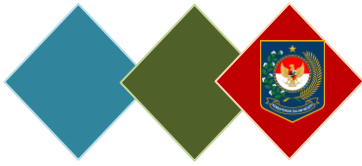


lanjuti. Dalam proses menyampaikan saran dan pengaduan, saya menunjukkan sikap profesional dengan memastikan bahwa setiap tindakan yang saya lakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Saya menyampaikan data dan menindaklanjuti hasil yang diharapkan masyarakat dengan akurat. Dengan berorientasi pelayanan, saya tidak hanya berperan sebagai perantara antara masyarakat dan atasan, tetapi juga sebagai penggerak untuk perbaikan layanan yang lebih efektif, efisien dan lebih memuaskan.



No	Tgl/Tanggal	Jenis Pengaduan	Lokasi	Bukti telah ditindak lanjut
1	Senin 02/09/2024	Traffic Light mati (tidak berfungsi)	Simpang Jirek (Kec. MKS)	
2	Senin 02/09/2024	Kemacetan dikarenakan ada pesta	Depan Aula PGSD Belalang Balok	
3	Rabu 04/09/2024	Kemacetan dikarenakan parkir sembarangan	Pendakian Soria Samping Triple Tree	
4				

Gambar 2 Daftar Tindak Lanjut pengaduan dari masyarakat



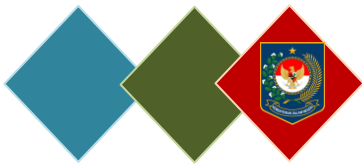
c. Tahapan Kegiatan 3: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 13 September 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah selesai menindaklanjuti semua saran dan pengaduan dari masyarakat, selanjutnya dilakukan kembali konsultasi dengan pimpinan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah kegiatan yang dilakukan efektif atau tidak. Dengan adanya konsultasi dengan pimpinan, kegiatan yang saya lakukan menjadi lebih terarah. Pada pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, saya menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam pelaksanaannya. Saya menerapkan nilai harmonis, loyal, kolaboratif dan juga adaptif.

Saya menerapkan nilai **Harmonis** dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan menghormati pendapat pimpinan, mendengarkan dengan seksama serta menjaga komunikasi yang jujur dan terbuka kepada pimpinan. Konsultasi dilakukan dalam suasana yang mendukung keterbukaan dan kerjasama. Dengan rasa saling menghormati, saya berusaha memahami perspektif pimpinan dan menyajikan informasi serta analisis yang relevan. Dalam mengevaluasi ladulantas, setiap masukan disampaikan dengan bahasa yang sopan dan jelas, hal ini bertujuan untuk mencapai perbaikan bersama. Tidak hanya menyoroti kekurangan, pimpinan juga menawarkan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pengaduan ini.

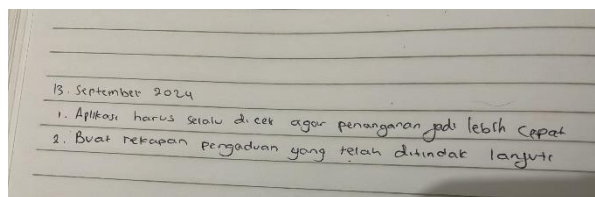
Selain harmonis, saya juga menerapkan nilai **Loyal** dalam pelaksanaan kegiatan ini. Saya mendukung keputusan pimpinan dengan setia, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan menjaga kepercayaan yang diberikan oleh atasan. Saat melakukan konsultasi, saya secara konsisten berfokus pada upaya mendukung keberhasilan lembaga dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat khususnya dalam pengelolaan ladulantas. Saya juga menunjukkan kesetiaan terhadap visi misi



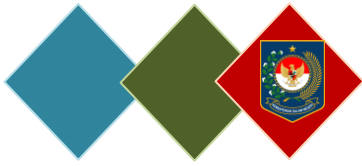
instansi untuk menciptakan sistem layanan yang lebih efektif dan efisien. Saya dengan nilai **Loyal** akan mendukung penuh keputusan yang diambil pimpinan terkait Ladulantas, meskipun ada sedikit tantangan. Saya akan memastikan pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan lancar dan sesuai dengan arahan pimpinan serta membantu dalam proses sosialisasi kebijakan kepada masyarakat.

Saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan pimpinan. Saya berkolaboratif bekerja sama dengan pimpinan, berbagi ide dan mencari solusi terbaik demi mencapai tujuan bersama secara efektif.

Saya juga menerapkan nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan pendekatan sesuai situasi, menerima masukan dengan terbuka dan siap mengubah strategi demi hasil yang lebih optimal. Saya menggunakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang dinamis, perubahan kebutuhan dan juga harapan masyarakat. Saya juga menunjukkan fleksibilitas, keterbukaan terhadap masukan dan kemampuan untuk mengakomodasi perubahan dalam proses evaluasi.



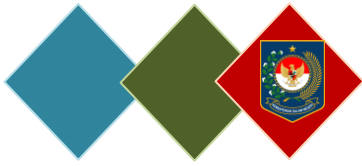
Gambar 3 Catatan hasil Konsultasi dan dokumentasi



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Minggu ke-4

Catatan Pengendalian Kegiatan Aktualisasi Oleh Mentor Minggu 4

Nama		Bagas Rivalino, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		Bidang Lalu Lintas		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	13 September 2024	Aplikasi Google form harus selalu dicek	Pengecekan Surat Berkala	
2	13 September 2024	Buat rekapan pengaduan yang telah ditindak lanjut	Rekapan pengaduan yang telah ditindak lanjut.	



Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

1. Pembuatan Laporan terkait penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) Sebagai layanan pengaduan masyarakat dan informasi terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi

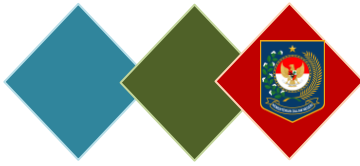
a. Tahapan Kegiatan 1 : Membuat draft laporan

- 1) Tanggal Pelaksanaan : 17 – 20 September 2024
- 2) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Pada tanggal 17 September saya mulai menyusun draft laporan aktualisasi berdasarkan kegiatan yang telah saya lakukan. Saya memulainya dengan melanjutkan rancangan aktualisasi yang telah saya buat. Saya membuat laporan dengan sangat teliti dan hati-hati sehingga maksud yang akan disampaikan di laporan dapat tersampaikan dengan baik. Pada saat pembuatan laporan saya menerapkan nilai Ber-AKHLAK yaitu Akuntabel, berorientasi pelayanan dan Adaptif.

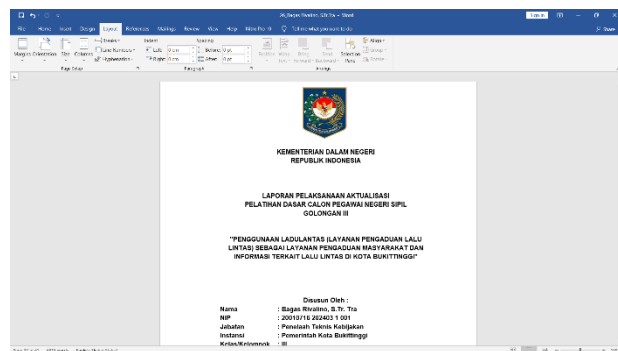
Saya akan menerapkan nilai **Akuntabel** dalam menyusun draft laporan kegiatan dengan memastikan laporan transparan, tepat dan berdasarkan data yang akurat serta bertanggung jawab atas setiap informasi yang disajikan. Draft laporan yang saya buat berisi data dan informasi yang valid, akurat dan bisa dipertanggungjawabkan. Setiap angka, fakta atau informasi yang disajikan dalam laporan harus bersumber dari referensi yang jelas dan dapat diverifikasi. Dalam laporan, saya merincikan metode atau proses yang digunakan untuk mengumpulkan data, analisis yang dilakukan serta alasan dibalik pengambilan keputusan. Laporan akuntabel disusun dengan kesadaran penuh bahwa informasi yang disajikan akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, saya akan bertanggung jawab atas setiap konten yang disertakan baik dalam bentuk temuan, kesimpulan maupun rekomendasi.

Saya juga menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** pada saat menyusun draft laporan kegiatan. Saya menerapkan nilai Berorientasi

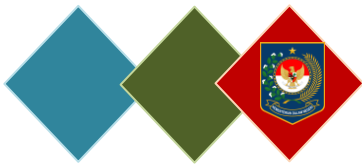


pelayanan dalam menyusun draft laporan kegiatan dengan berfokus pada kebutuhan pembaca, menyajikan informasi yang jelas, relevan dan mudah dipahami serta responsif terhadap umpan balik.

Selain Akuntabel dan berorientasi pelayanan, saya juga menerapkan nilai **Adaptif** didalam pelaksanaan kegiatan pembuatan draft laporan. Saya menerapkan nilai adaptif dalam menyusun draft laporan kegiatan dengan selalu antusias dalam menerima masukan dalam penulisan laporan tentang penggunaan kotak saran dan Google Form sebagai layanan pengaduan masyarakat. Dalam membuat draft laporan, saya mencerminkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berubah, baik dari segi format, konten maupun tujuan laporan. Dalam laporan, data dan informasi yang saya sajikan harus mampu mengikuti perkembangan terkini. Nilai adaptif terlihat dari kemampuan untuk memperbarui data dan menyajikan informasi baru yang lebih relevan jika ada perubahan situasi atau temuan baru yang perlu dimasukkan. Nilai adaptif dalam pembuatan draft laporan memastikan bahwa laporan dapat berkembang sesuai kebutuhan, tetap relevan dan fleksibel menghadapi berbagai perubahan.



Gambar 1 Draft Laporan



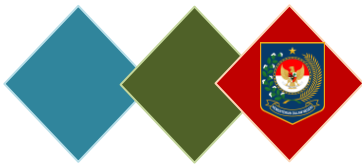
b. Tahapan Kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi Laporan dengan pimpinan

3) Tanggal Pelaksanaan : 18 September 2024

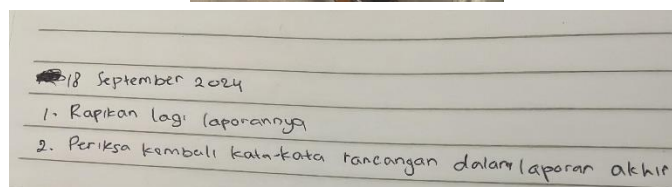
4) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Dalam pelaksanaan pembuatan draft laporan, saya juga melakukan konsultasi laporan kepada pimpinan. Kegiatan ini dilakukan agar laporan dapat disusun dengan baik. Sehingga laporan yang dibuat menjadi teratur dan mudah untuk dipahami. Dalam melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan, saya menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK. Nilai Ber-AHLAK yang saya terapkan pada kegiatan ini adalah Loyal dan Harmonis.

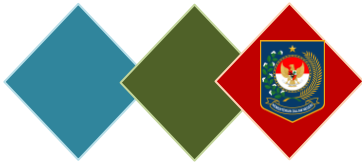
Saya menerapkan nilai **Harmonis** dalam melakukan konsultasi kepada atasan. Hal ini terlihat dalam komunikasi yang terbuka dan efektif antara saya dan pimpinan. Saya melakukan diskusi dengan terbuka dan transparan. Pimpinan memberikan dukungan untuk penyusunan draft laporan penggunaan Ladulantas sebagai layanan pengaduan masyarakat tentang masalah lalu lintas yang terjadi di Kota Bukittinggi dan dapat meningkatkan kinerja operasional dalam menangani masalah lalu lintas dan membangun citra positif di mata masyarakat. Pendekatan yang harmonis ini akan membangun kesepahaman yang baik dengan pimpinan sehingga layanan dapat dioptimalkan untuk kepentingan bersama. Saya membangun dialog yang jujur dan transparan untuk memastikan kesalahpahaman bisa dihindari. Saya juga menghormati pendapat dan masukan dari pimpinan, meskipun terdapat perbedaan pandangan. Saya memberikan ruang untuk pimpinan menyampaikan pandangan atau perubahan tanpa terburu-buru. Saya juga bersikap terbuka terhadap kritik, saran dan perbaikan yang diberikan oleh pimpinan demi hasil yang lebih baik. Dengan menerapkan nilai Harmonis pada saat melakukan konsultasi kepada atasan, konsultasi dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan kesepakatan yang memuaskan bagi kedua belah pihak.



Selain itu saya juga menerapkan nilai **Loyal** didalam melakukan konsultasi kepada atasan. Dalam konsultasi, saya menunjukkan kesetiaan dengan menekankan bagaimana penggunaan Ladulantas ini sejalan dengan visi dan misi pimpinan dalam menciptakan pelayanan publik yang lebih efisien dan responsif. Saya menunjukkan program ini akan mendukung tujuan jangka panjang pimpinan dalam meningkatkan kualitas lalu lintas dan keselamatan kota. Saya juga senantiasa mendukung keputusan pimpinan dengan sikap positif dan konstruktif. Dalam pelaksanaan konsultasi draft laporan dengan pimpinan, saya mencerminkan sikap dedikasi dan kesetiaan kepada organisasi serta pimpinan. Hal ini termasuk menyampaikan informasi secara jujur, mendengarkan arahan dan masukan dengan baik, serta memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil sejalan dengan visi dan misi pimpinan dan juga instansi yaitu Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Loyalitas ini juga berarti menjaga kerahasiaan dan kepercayaan pimpinan, serta berkomitmen untuk bekerja demi kepentingan bersama.



Gambar 2 Catatan konsultasi dan dokumentasi



c. Tahapan Kegiatan 3: Memperbaiki Laporan

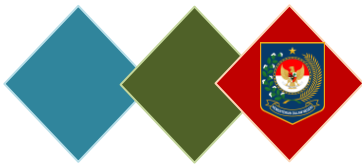
3) Tanggal Pelaksanaan : 19-20 September 2024

4) Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK :

Setelah konsultasi terkait Laporan yang saya buat tentang Penggunaan Ladulantas (Layanan Pengaduan Lalu Lintas) sebagai Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Terkait Lalu Lintas di Kota Bukittinggi, saya melanjutkan Draft laporan saya dengan memasukkan hal apa saja yang disarankan oleh mentor saya tentang pembuatan laporan. Pada saat memperbaiki laporan, saya menerapkan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK. Saya menerapkan nilai Kompeten, Kolaboratif dan Loyal.

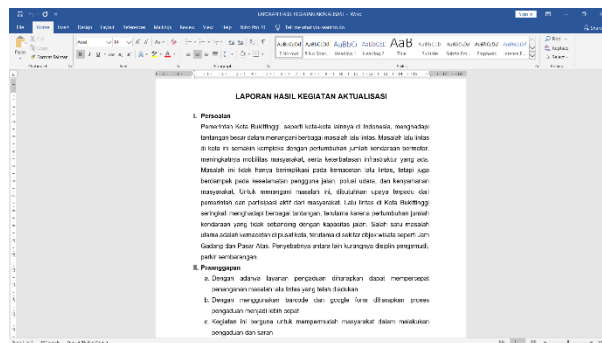
Saya menerapkan nilai **Kompeten** dalam memperbaiki laporan. Laporan saya buat dengan menggunakan seluruh kemampuan saya agar laporan aktualisasi yang saya buat dapat diterima dengan baik oleh banyak orang. Saya menerapkan nilai Kompeten dalam memperbaiki laporan dengan menggunakan keahlian dan pengetahuan yang tepat untuk menganalisis, memperbaiki dan menyempurnakan laporan secara akurat serta memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan. Dalam memperbaiki draft laporan, nilai kompeten mencakup kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi konten secara kritis, saya memastikan kesesuaian dengan tujuan dan format yang diinginkan, serta memperbaiki tata bahasa, ejaan dan juga struktur kalimat. Kompetensi ini juga melibatkan pemahaman yang kuat terhadap materi, kemampuan untuk memberikan saran yang konstruktif serta kejelian dalam mendeteksi kesalahan atau kekurangan dalam laporan. Selain itu, seorang yang kompeten harus mampu memperbaiki logika alur dan konsistensi informasi, sehingga laporan menjadi lebih jelas, akurat dan mudah dipahami.

Saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** dalam memperbaiki draft laporan. Nilai Kolaboratif dalam memperbaiki draft laporan sangat penting karena memungkinkan saya untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.

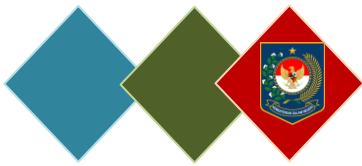


Dengan kolaborasi saya dapat memperkaya draft dengan berbagai perspektif dan keahlian, sehingga dapat mengidentifikasi kesalahan atau kekuarangan yang mungkin terlewatkan oleh satu orang. Melalui diskusi terbuka, umpan balik yang konstruktif dan saling menghargai pendapat, sehingga dapat menyempurnakan konten, meningkatkan kejelasan dan memperbaiki struktur laporan.

Terakhir, saya juga menerapkan nilai **Loyal** dalam memperbaiki draft laporan. Nilai Loyal sangat penting dalam memperbaiki draft laporan karena mencerminkan komitmen untuk memastikan kualitas dan konsistensi laporan. Dengan loyalitas, saya menjadi lebih teliti dalam meninjau setiap detail laporan, memastikan kesalahan diperbaiki dan kesesuaian dengan standar organisasi dipertahankan. Loyalitas juga berarti bahwa orang tersebut tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dalam proses revisi, serta selalu memberikan upaya terbaik demi hasil akhir yang lebih baik dan memuaskan.



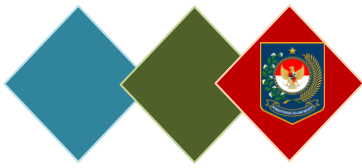
Gambar 3 Laporan Final dan Dokumentasi



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Minggu ke-5

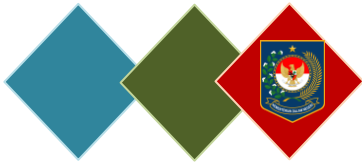
Catatan Pengendalian Kegiatan Aktualisasi Oleh Mentor Minggu 5

Nama	Bagas Rivalino, S.Tr.Tra			
Satuan Kerja	Bidang Lalu Lintas			
Tempat Aktualisasi	Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	18 September 2024	Laporan lebih dirapikan lagi	laporan yang telah direvisi	
2	18 September 2024	Periksa kembali kata-kata Rancangan dalam laporan akhir	laporan yang telah direvisi	



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang keterbukaan informasi publik.*
- Republik Indonesia. (2016) . Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 9 tahun 2016: Bukittinggi.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kolaboratif” Modul*



*Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga
Administrasi Negara Republik Indonesia*